

**PENGARUH SIKAP BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR EKONOMI PEMINATAN SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 6 METRO**

(Skripsi)

Oleh

Maya Indriani

NPM : 2013031033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PEMINATAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 METRO

Oleh

Maya Indriani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif verifikatif yang menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro yang mengambil mata pelajaran ekonomi peminatan dengan jumlah 150 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 109 siswa dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Pengujian hipotesis dilakukan uji t dan F serta diolah dengan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap belajar, disiplin belajar dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh F_{hitung} sebesar 18,668 dan F_{tabel} sebesar 2,69 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan kadar determinasi sebesar 0,348 atau 34,8% dan sisanya 65,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Prestasi Belajar, Sikap Belajar.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING ATTITUDES, LEARNING DISCIPLINES AND ACTIVITIES EXTRACURRICULAR SCOUTING ON ACHIEVEMENT STUDYING ECONOMICS STUDENT SPECIALIZATION CLASS XI SMA NEGERI 6 METRO

By

Maya Indriani

This study aims to determine the influence of learning attitudes, learning disciplines, and extracurricular activities of scouts on student learning achievement. The type of research used is quantitative research using a verifiable descriptive method that uses an ex post facto and survey approach. The population in this study is grade XI students of SMA Negeri 6 Metro who take economics subjects with a total of 150 students. The sample used in this study amounted to 109 students with a nonprobability sampling technique using random sampling. Data collection in this study uses a questionnaire or questionnaire. Hypothesis testing was carried out t and F tests and processed with the SPSS version 26 program. The results of this study show that the variables of learning attitudes, learning disciplines and extracurricular activities of scouts have an influence both partially and simultaneously on the learning achievement of economics of students' specialization. From the data processing that has been carried out, it was obtained that $F_{\text{count}} 18.668$ and F_{table} of 2.69 which means $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ with a determination level of 0.348 or 34.8% and the remaining 65.2% was influenced by other factors.

Keywords: Learning Discipline, Scout Extracurriculars Activities, Learning Achievement, Learning Attitude.

**PENGARUH SIKAP BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR EKONOMI PEMINATAN SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 6 METRO**

Oleh

Maya Indriani

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2024

Judul Skripsi : **PENGARUH SIKAP BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PEMINATAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 METRO**

Nama Mahasiswa : **Maya Indriani**

NPM : **2013031033**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
NIP.19770808 200604 2 001

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0016078905

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP.19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP.19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

I. Tim Penguji

Ketua

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Penguji

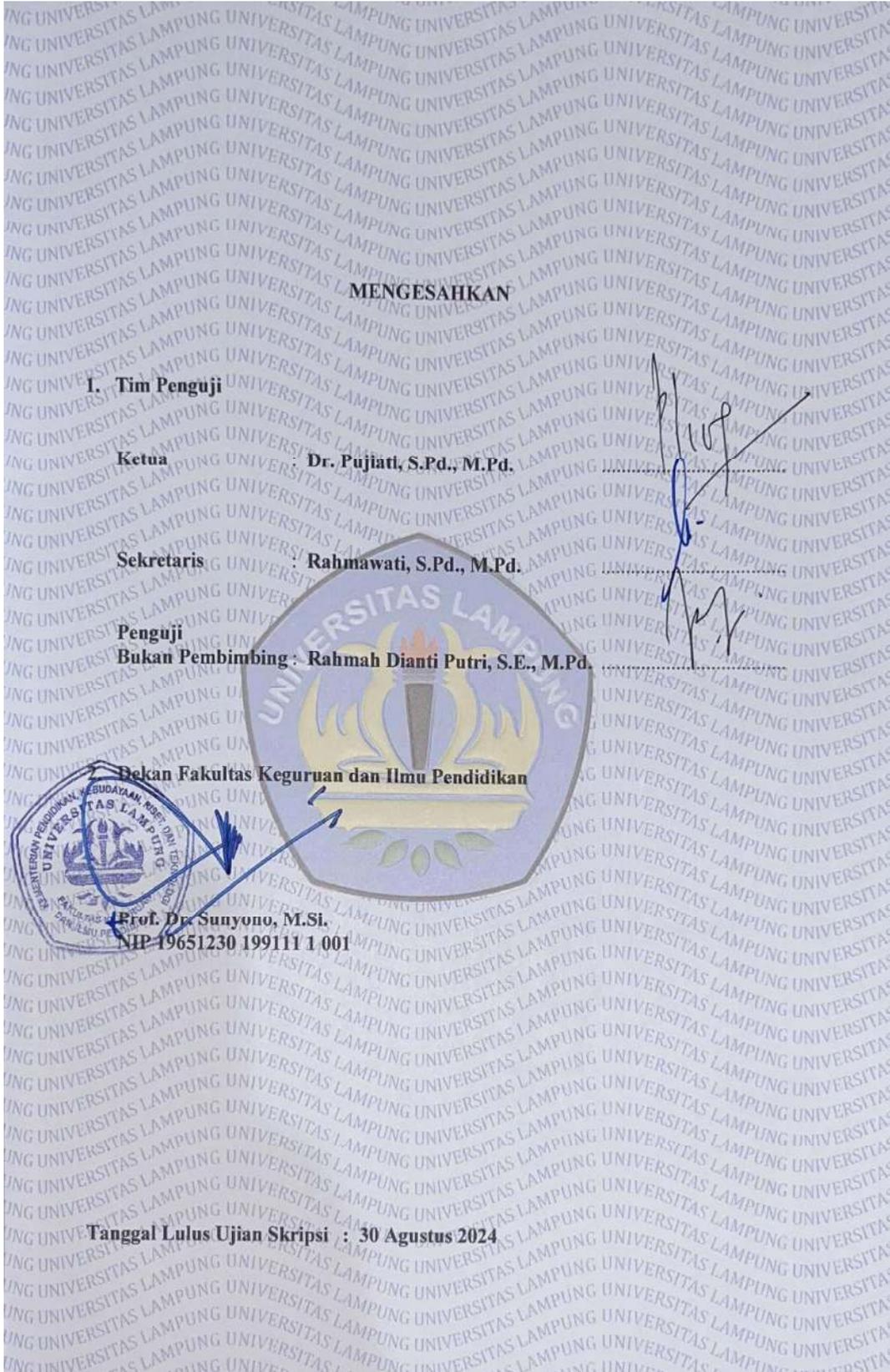
Bukan Pembimbing : Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd.

Bukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.

NIP. 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 30 Agustus 2024



Handwritten signatures in blue ink, including the signature of the Dean (Dr. Pujiati) and the examiner (Rahmah Dianti Putri).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Indriani
NPM : 2013031033
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 30 Agustus 2024



Maya Indriani
2013031033

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Maya Indriani yang biasa dipanggil Maya atau Ani. Penulis lahir di Metro pada tanggal 16 November 2001, yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara pasangan Bapak Ujang Jauhari dan Ibu Sri Endarsih. Penulis berasal dari Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung.

Pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Pertiwi Teladan Metro, lulus pada tahun 2014.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Kartikatama Metro, lulus pada tahun 2017.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 6 Metro, lulus pada tahun 2020.
4. Pada tahun 2020, penulis diterima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2023, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di Desa Gisting Jaya, Kec. Negara Batin, Kab. Way Kanan dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Negeri 1 Negara Batin, Kabupaten Way Kanan. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni pada organisasi HIMAPIS dan ASSETS. Kemudian, pada tanggal 22 Maret 2024 penulis melaksanakan Seminar Proposal, 12 Agustus 2024 melaksanakan Seminar Hasil dan Ujian Komprehensif pada tanggal 30 Agustus 2024.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini. Dengan bangga dan rasa syukur penulis mempersembahkan karya kecil ini kepada:

Kedua Orang Tua Saya Bapak Ujang Jauhari dan Ibu Sri Endarsih

Terimakasih telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan cinta yang tiada henti, serta membimbing dan selalu mendoakan untuk keberhasilan saya. Terimakasih untuk setiap doa dan pengorbanan yang sudah diberikan kepada saya untuk mendukung setiap langkah hidup saya. Terimakasih atas segala hal yang mungkin tidak dapat saya balas.

Keluarga Besar

Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan saya, semoga saya dapat menjadi kebanggaan untuk kalian.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terima kasih Bapak/Ibu atas segala kesabaran, arahan dan bimbingan serta ilmu yang telah diberikan selama ini, terima kasih pahlawan tanpa tanda jasa

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”
(Q.S Al-Insyirah: 6-7)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Kesuksesan tidak datang dengan mudah, tapi melalui kerja keras, tekad yang kuat, dan ketekunan yang tiada henti”
(B.J. Habibie)

“Mari bekerja keras, jadi saat kita melihat ke belakang, kita akan bangga pada diri kita sendiri”
(Byun Baekhyun)

“Jangan pernah kamu merasa minder atas pencapaian orang lain, tetapi berbanggalah atas apa yang sudah kamu capai dengan usaha mu sendiri.”
(Alm. H. Buhari)

“Tetaplah berusaha ditengah kegagalan dan tetaplah kuat ditengah badai cobaan. Karena hidup yang indah bukan untuk berleha-leha, namun untuk diperjuangkan dengan penuh suka cita.”
(Maya Indriani)

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Belajar, Disiplin Belajar dan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Metro”, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa, bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M. Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Plt. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Ibu Dr. Pujiati, M.Pd., selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing, memberi arahan dan saran kepada penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih Ibu atas ilmu serta motivasi, nasihat yang Ibu berikan pada Saya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan serta dimudahkan segala urusannya.
9. Ibu Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Ibu atas semua arahan dan bimbingannya selama penulis mengikuti perkuliahan. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
10. Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktu untuk memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah-Nya, dan kemudahan kepada Ibu dan keluarga.
11. Ibu Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritikan, arahan, saran dan masukannya kepada penulis yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini, terimakasih Ibu atas semua saran dan arahnya, semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Ibu.
12. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Terimakasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak dan Ibu.
13. Terimakasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
14. Terimakasih kepada Ibu Endang Suharti, S.Pd., dan seluruh Guru SMA Negeri 6 Metro serta siswa-siswi yang telah membantu penulis selama proses

penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian selalu diberi kemudahan dan kelancaran kedepannya.

15. Cinta pertamaku, Ayahanda Ujang Jauhari. Terimakasih telah memberikan dukungan tiada henti kepada penulis untuk melanjutkan pendidikannya sampai ke bangku perkuliahan. Ayah memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga ke bangku perkuliahan, tetapi ayah berhasil mendidik penulis dan memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih juga atas kerjakeras ayah selama ini untuk membiayai kuliah penulis sampai menyelesaikan studinya hingga sarjana. Terimakasih juga selalu mengajari untuk jangan memberi jika masih mengharap kembali.
16. Pintu surgaku, Ibu Sri Endarsih. Terimakasih sudah memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis sampai penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana. Terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis dan menjadi contoh bagi penulis bahwa jadilah wanita yang sabar, kuat dan tangguh. Terimakasih juga sudah mengajarkan kepada penulis untuk selalu mengikhlaskan apapun yang sudah menjadi takdir kita.
17. Kepada Kakak dan Mba Ipar ku, Setiawan, S.E., dan Shinta. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Terimakasih juga selalu memberikan beberapa nasihat setiap penulis akan mengambil sebuah keputusan dalam hidupnya. Terimakasih sudah menjadi panutan untuk penulis sehingga penulis dapat melangkah lebih jauh dan berusaha menggapai satu persatu impiannya.
18. Kepada Mba dan Kakak Ipar ku, Leni Silviana, S.Ak., dan Andi Ahmad Gazali, S.H., M.H. Terimakasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya. Terimakasih juga selalu mengapresiasi dengan memberikan ucapan selamat dan memberikan kue setiap tahap yang berhasil penulis lalui. Terimakasih sudah mengajarkan kepada penulis bahwa orang yang sukses itu orang yang mau berusaha keras membuang rasa malasnya dan mengejar cita-citanya.
19. Kepada Keponakan tante adek tercinta, Seshi Alyana Bilqis, Salsabila Putri Aprilia, dan Andi Abdullah Khairul Azzam. Terimakasih selalu menghibur penulis ketika merasa capek dan lelah. Terimakasih sudah menjadi keponakan-

keponakan yang lucu dan menggemaskan yang tak pernah lupa memberikan semangat kepada penulis sampai penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

20. Teruntuk mbah kakung dan mbah ti, (alm) H. Buhari dan (almh) Hj. Marsiyem. Terimakasih sudah memberikan kasih sayang kepada penulis serta memanjakan penulis. Terimakasih dulu mbah selalu membuat rumah mbah aman, tenang dan nyaman, sehingga penulis merasa memiliki dua rumah untuk pulang. Terimakasih juga mbah selalu memberikan motivasi luar biasa kepada penulis serta menjaga penulis dari orang-orang yang selalu membandingkan penulis dengan orang lain.
21. Kepada sahabat ku dari SMP hingga sekarang, Nur Hidayati dan Salsa Nabila. Terimakasih selalu menyempatkan waktu ditengah kesibukan kalian untuk tetap memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah bersedia untuk saling bertukar pengalaman tentang pendidikan maupun pekerjaan.
22. Teruntuk sahabat seperjuangan skripsi, Dwi Rahayu, Handayani Retno Asih, Yeni Aprika Sari, Miftahul Amanah, Tassa, Alfina Khoiriyah, Nisa Istiqomah dan Arlita Susanti. Terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan dalam perskripsian ini. Terimakasih sudah menjadi orang-orang baik yang sangat peduli kepada penulis. Terimakasih atas moment indah dan suka duka yang telah kita lalui bersama.
23. Teruntuk dia yang jauh disana, yang sama-sama sedang berjuang menggapai cita-cita. Terimakasih sudah menjadi penyemangat untuk penulis. Terimakasih sudah menjadi salah satu panutanku untuk tetap memperjuangkan impianku.
24. Teruntuk *K-Pop Group "EXO"*, Kim Minseok (Xiumin), Kim Junmyeon (Suho), Zhang Yixing (Lay), Kim Jongdae (Chen), Byun Baekhyun, Park Chanyeol, Do Kyungsoo, Kim Jongin (Kai) dan Oh Sehun. Terimakasih telah memberikan kebahagiaan paling sederhana melalui lagu-lagunya dan karya-karya lainnya yang luar biasa sehingga dapat membuat penulis merasa bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
25. Teruntuk Jeong Jaehyun dan Na Jaemin, terimakasih telah menjadi penyemangat sekaligus sumber kebahagiaan penulis selama pembuatan skripsi

ini serta seluruh member NCT lainnya (NCT 127, NCT Dream, NCT U, WAYV dan NCT New Team).

26. Teruntuk *K-Pop Group "Seventeen"* (Choi Seungcheol, Yoon Jeonghan, Hong Jisoo, Moon Junhui, Kwon Soonyoung, Jeon Wonwoo, Lee Jihoon, Seo Myeongho, Kim Mingyu, Lee Seokmin, Boo Seungkwan, Choi Hansol, Lee Chan). Terimakasih telah menemani penulis melalui lagu-lagunya selama proses penulisan skripsi ini.
27. Diriku sendiri, terimakasih Maya Indriani sudah berusaha untuk berdiri tegap ditengah badai cobaan dihidup ini, sudah mau belajar mengikhlaskan dan berserah diri atas apa yang sudah ditakdirkan Allah SWT. selalu menerima kegagalan dan bangkit lagi untuk melanjutkan impian lainnya, semoga kamu tetap menjadi wanita kuat, kerja keras dan penuh semangat dalam pekerjaan maupun tujuan hidupmu, tetap menjadi wanita yang selalu memperjuangkan impiannya, semoga Allah SWT selalu memberikan kamu kesehatan, umur yang panjang serta diberikan kelancaran, kemudahan, kesabaran dan kekuatan dalam segala hal.
28. Seluruh teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2020, terimakasih atas kebersamaan dan kenangannya selama masa perkuliahan.
29. Terima kasih kepada Almamater Tercinta Universitas Lampung yang sudah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang luar biasa.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan, rahmat dan hidayah-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 28 Agustus 2024
Penulis

Maya Indriani

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian.....	16
1.6 Manfaat Penelitian.....	16
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	17
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....	19
2.1 Tinjauan Pustaka	19
2.1.1 Prestasi Belajar.....	19
2.1.2 Sikap Belajar	24
2.1.3 Disiplin Belajar	29
2.1.4 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	33
2.2 Penelitian yang Relevan	38
2.3 Kerangka Berpikir	42
2.4 Hipotesis.....	45
III. METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Metode dan Pendekatan	46

3.2	Populasi dan Sampel	47
3.2.1	Populasi	47
3.2.2	Sampel	48
3.3	Variabel Penelitian	49
3.3.1	Variabel bebas (<i>independent variabel</i>)	50
3.3.2	Variabel terikat (<i>dependent variabel</i>)	50
3.4	Definisi Konseptual Variabel	50
3.4.1	Prestasi Belajar (Y)	50
3.4.2	Sikap Belajar (X ₁)	50
3.4.3	Disiplin Belajar (X ₂)	50
3.4.4	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X ₃)	51
3.5	Definisi Operasional Variabel	51
3.6	Teknik Pengumpulan Data	54
3.6.1	Observasi	54
3.6.2	Dokumentasi	54
3.6.3	Kuesioner atau Angket	54
3.6.4	Wawancara	55
3.7	Uji Persyaratan Instrumen Penelitian	55
3.7.1	Uji Validitas Instrumen	56
3.7.2	Uji Reliabilitas	59
3.8	Uji Persyaratan Analisis Data	62
3.8.1	Uji Normalitas	62
3.8.2	Uji Homogenitas	62
3.9	Uji Asumsi Klasik	63
3.9.1	Uji Linearitas	63
3.9.2	Uji Multikolinearitas	65
3.9.3	Uji Autokorelasi	66
3.9.4	Uji Heteroskedastisitas	66
3.10	Uji Hipotesis	67
3.10.1	Regresi Linear Sederhana	67
3.10.2	Regresi Linear Berganda	68

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	70
4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 6 Metro	70
4.1.2 Profil Sekolah.....	71
4.1.3 Visi dan Misi Sekolah	71
4.1.4 Keadaan Peserta Didik dan Guru	73
4.2 Gambaran Umum Responden	73
4.3 Deskripsi Data Penelitian	73
4.4 Uji Persyaratan Statistik Parametrik	82
4.5 Uji Asumsi Klasik	84
4.6 Uji Hipotesis.....	88
4.7 Pembahasan.....	97
4.8 Implikasi Penelitian.....	113
4.9 Keterbatasan Penelitian	115
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	116
5.1 Simpulan.....	116
5.2 Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peminatan di SMA Negeri 6 Metro	6
Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Sikap Belajar.....	9
Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Disiplin Belajar.....	11
Tabel 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Kegiatan.....	13
Tabel 5. Data Jumlah Siswa Kelas XI Yang Mengambil Mata Pelajaran Ekonomi Peminatan di SMA Negeri 6 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.....	48
Tabel 6. Menghitung Jumlah Sampel.....	49
Tabel 7. Definisi Operasional Variabel.	53
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Sikap Belajar	57
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar.....	58
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Kegiatan.....	59
Tabel 11. Koefisien Nilai r.	60
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Sikap Belajar.....	60
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin.....	61
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Kegiatan	62
Tabel 15. Daftar Analisis Varians ANAVA.....	64
Tabel 16. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Metro.	70
Tabel 17. Identitas SMA Negeri 6 Metro.....	71
Tabel 18. Daftar Guru SMA Negeri 6 Metro.	73
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Belajar (X_1).	75
Tabel 20. Kategori Variabel Sikap Belajar (X_1).	76
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X_2).....	77
Tabel 22. Kategori Variabel Disiplin Belajar (X_2).	78

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler	79
Tabel 24. Kategori Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X_3).	80
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (Y).	81
Tabel 26. Kategori Variabel Prestasi Belajar (Y).	82
Tabel 27. Hasil Uji Normalitas.	83
Tabel 28. Hasil Uji Homogenitas.	84
Tabel 29. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi.	85
Tabel 30. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Tabel 31. Hasil Uji Autokorelasi.....	87
Tabel 32. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas.	88
Tabel 33. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	89
Tabel 34. Uji Pengaruh Secara Parsial Sikap Belajar (X_1).	91
Tabel 35. Uji Pengaruh Secara Parsial Disiplin Belajar (X_2).....	92
Tabel 36. Uji Pengaruh Secara Parsial Kegiatan Ekstrakurikuler.....	93
Tabel 37. Hasil Uji Pengaruh Sikap Belajar (X_1), Disiplin	94
Tabel 38. Koefisien Regresi Variabel Sikap Belajar (X_1),.....	95
Tabel 39. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Variabel Sikap Belajar	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	44
Gambar 2. Kurva Durbin-Watson.	87
Gambar 3. Pengisian Kuesioner Pra Penelitian di kelas XI.1	130
Gambar 4. Wawancara dengan guru ekonomi kelas XI.1 dan XI.5	130
Gambar 5. Peneliti Menjelaskan Cara Pengisian Kuesioner Kelas XI.1	134
Gambar 6. Peneliti Menjelaskan Cara Pengisian Kuesioner Kelas XI.2	134
Gambar 7. Kuesioner Penelitian	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari FKIP Unila.	128
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari SMA Negeri 6 Metro.	129
Lampiran 3. Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Metro.....	130
Lampiran 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Metro	131
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari FKIP Unila.....	132
Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian dari SMA Negeri 6 Metro.....	133
Lampiran 7. Penyebaran Kuesioner Penelitian.	134
Lampiran 8. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.	136
Lampiran 9. Nilai ASAS Ekonomi Peminatan Kelas XI SMA Negeri 6 Metro.	143
Lampiran 10. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X_1	147
Lampiran 11. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X_2	148
Lampiran 12. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel X_3	149
Lampiran 13. Uji Validitas.	150
Lampiran 14. Uji Reliabilitas.....	155
Lampiran 15. Rekapitulasi Data Penelitian.....	156
Lampiran 16. Uji Normalitas Data.....	159
Lampiran 17. Uji Homogenitas.....	160
Lampiran 18. Uji Linearitas.	161
Lampiran 19. Uji Multikolinearitas.	162
Lampiran 20. Uji Autokorelasi.....	162
Lampiran 21. Uji Heteroskedastisitas.	162
Lampiran 22. Uji Hipotesis.	163

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul untuk perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Sumber daya manusia (SDM) yang unggul ditandai dengan setiap warga negara telah ikut serta dalam pendidikan melalui sekolah. Sebagaimana yang telah tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” (Fitri, 2021). Melalui pendidikan disekolah, diharapkan dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki kepribadian yang cerdas dan berkualitas.

Upaya mewujudkan penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas, pendidikan di sekolah wajib diberikan kepada setiap warga negara sejak dini. Sebagaimana yang telah ada jenjang pendidikan yang dimulai dari tingkatan PAUD sampai SMA. Bahkan negara-negara maju pada umumnya telah menekankan arti pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negaranya. Dengan harapan, adanya pendidikan sejak dini dapat menjamin kesejahteraan warga negara nantinya. Namun, keberhasilan pendidikan ini juga tergantung pada kesesuaian sistem pendidikan dan kurikulum yang diterapkan. Kurikulum yang digunakan berperan dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang terstruktur dan efektif bagi siswa. Hal ini, supaya siswa dapat daya pikir dan kemampuan berfikir secara kritis melalui peningkatan kualitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses dalam

membentuk siswa konferesif yang mampu bersaing secara global. Sebagaimana yang terlihat saat ini, bahwa terdapat beragam inovasi baru tersebut berupa kemajuan teknologi yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik, relevan dan efektif bagi siswa dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan di dalam dunia pendidikan terutama pada proses pembelajaran.

Proses belajar akan berjalan kondusif apabila siswa berinteraksi secara aktif dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, proses pembelajaran direncanakan, dilaksanakan sebagai sistem, proses belajar akan terjadi apabila siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan yang dirancang dan dipersiapkan oleh gurunya, dan lebih efektif jika menggunakan metode, strategi, pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dan berdaya guna. Proses belajar yang terencana dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Tresiana dkk., 2018). Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa proses pembelajaran yang efektif ialah salah satu karakteristik keberhasilan dalam dunia pendidikan (Rahmawati dkk., 2022). Tetapi kenyataan dilapangan dijumpai pada saat proses pembelajaran dikelas siswa masih pasif, karena sebagian besar pembelajaran didominasi oleh guru. Terlihat bahwa siswa hanya duduk, mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran hampir tidak ada. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang hanya berpusat pada guru yang menekankan pada hasil postes prosedural, tugas latihan, dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa supaya lebih mengembangkan keaktifan siswa dikelas.

Keaktifan siswa merupakan cerminan dari sikap siswa dalam menerima informasi saat pembelajaran dikelas. Sikap dapat terlihat senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap materi pembelajaran dapat diamati pada proses pembelajaran siswa aktif bertanya dan antusias merespon pembelajaran dikelas. Seperti siswa yang senang mempelajari materi pembelajaran tersebut akan aktif bertanya dan antusias

merespon terkait materi yang sedang dipelajari, begitupun sebaliknya siswa yang tidak senang mempelajari materi pembelajaran tersebut cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Sebagaimana indikator pencapaian tujuan nasional pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan peran siswa dalam proses pembelajaran yang dapat diukur melalui prestasi belajar. Menurut Achdiyati dan Warhamni (2018) prestasi belajar adalah hasil dari upaya belajar yang dicapai oleh seorang siswa berupa suatu keahlian atau kemampuan dalam kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu, yang tercatat pada akhir setiap semester dalam dokumen laporan yang dikenal sebagai rapor. Prestasi belajar dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemajuan siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan dalam pendidikan kita yakni rendahnya kualitas belajar siswa ditandai dengan rendahnya sikap belajar siswa, kurangnya rasa percaya diri dan kurangnya keingintahuan akan materi pelajaran, kurang antusias dikelas sehingga suasana kelas menjadi membosankan. Adapun masalah lain adalah dalam pembelajaran guru lebih mendominasi pembelajaran. Selain itu, adapun permasalahan yang melibatkan sikap siswa yaitu permasalahan karakter para siswa yang diantaranya ditunjukkan dengan adanya bullying antar sesama siswa, dan peningkatan perilaku tidak pantas, serta kurangnya kedisiplinan (Utami, 2019). Kurangnya kedisiplinan siswa ini juga menjadi dampak buruk bagi dunia pendidikan. Karena, kedisiplinan siswa ini berguna sebagai pendukung dalam menemukan jati diri, memecahkan, dan mencegah timbulnya masalah kedisiplinan, serta bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang damai, tentram, dan memuaskan, di mana siswa patuh terhadap semua aturan yang berlaku (Kristiani dan Pahlevi, 2021). Artinya semua ini menandakan bahwa kualitas moral siswa saat ini sedang mengalami penurunan yang sangat mengkhawatirkan karena adanya arus globalisasi yang terus meningkat dari waktu ke waktu.

Upaya meningkatkan kualitas moral siswa, maka sekolah diperlukan suatu situasi yang memungkinkan siswa mendapatkan kesempatan untuk

mengembangkan diri dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Terlihat bahwa ada berbagai macam ekstrakurikuler, yakni paskibra, futsal, bola basket, bola voli, paduan suara, tari, PMR, KIR, rohis, pencinta alam, cinematografi dan pramuka yang diadakan di luar jam pembelajaran. Menurut Mardiantini (2017) kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang disiplin, mengelola kelompok, manajemen kepemimpinan, keterampilan khusus, dan sebagainya. Jika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka siswa dapat belajar berorganisasi dan melakukan kegiatan beragam kegiatan, baik di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Selain itu, siswa juga dapat belajar bagaimana mengatur waktu atau disiplin waktu selama mengikuti pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah.

Proses belajar di sekolah guru sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap pendidikan siswa. Guru dituntut untuk berlaku terampil dan kreatif agar siswa dapat bertambah pengetahuan, yaitu guru dituntut untuk menyediakan waktu diluar jam resmi yang ditentukan oleh pemerintah yang sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler (Wurdianto, 2020). Dengan penyediaan waktu ini sungguh sangat berharga untuk pribadi siswa, utamanya dalam menyerap pengetahuan guna menunjang prestasi belajar siswa di luar kelas.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang dilaksanakan setelah lulus dari sekolah menengah pertama (SMP). Sekolah yang akan menjadi tempat penelitian ini yaitu SMA Negeri 6 Metro yang dipilih karena merupakan sekolah menengah atas termuda dan menjadi salah satu sekolah penggerak di Kota Metro. Tahun berdiri SMA Negeri 6 Metro yaitu pada 18 November 2010. SMA Negeri 6 Metro resmi berstandar nasional berbasis atletik sejak tahun 2010. Tetapi, sejak 2013 SMA Negeri 6 Metro resmi mendapatkan status sekolah berbasis nasional dan Adiwiyata. Beralih pada kurikulum yang baru di SMA Negeri 6 Metro ini sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar mulai pada tahun ajaran 2023/2024. Kurikulum 2013 yang sebelumnya

masih menggunakan sistem penjurusan sejak kelas 10 hingga kelas 12 seperti X IPS 1, sedangkan pada kurikulum merdeka belajar ini penjurusan dilakukan mulai kelas 11 hingga kelas 12 yang kini berubah menjadi X 1.

Pada tingkatan kelas 11 ini siswa sudah memilih peminatan mereka dan mulai mendalami mata pelajaran sesuai minatnya seperti peminatan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki preferensi terhadap mata pelajaran ekonomi, dan pengalaman akademik mereka bisa berbeda dari siswa yang mengambil peminatan lain. Pemilihan mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa siswa dalam populasi memiliki minat yang lebih kuat terhadap bidang ekonomi dibandingkan dengan mata pelajaran peminatan lainnya. Pemahaman siswa tentang ekonomi mungkin sudah memiliki dasar yang cukup baik karena mereka telah mempelajari ekonomi di kelas 10. Oleh karena itu, siswa ini memiliki karakteristik akademik yang berbeda dari siswa yang tidak memilih peminatan ekonomi, dan ini bisa mempengaruhi hasil belajar mereka. Beberapa siswa tersebut memilih peminatan ekonomi karena ketertarikan yang kuat, sementara yang lain memilihnya karena alasan pragmatis atau ketersediaan pilihan. Keterlibatan aktif dan motivasi belajar bisa menjadi faktor penting dalam penelitian, terutama jika penelitian berfokus pada bagaimana motivasi mempengaruhi prestasi akademik.

Berdasarkan data dari hasil observasi pada penelitian pendahuluan diketahui sebagian siswa SMA Negeri 6 Metro, pada saat proses pembelajaran di kelas, terdapat siswa yang merasa bosan dan mengantuk saat mengikuti pembelajaran. Tak hanya itu, terdapat sebagian siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung, seperti asik berbicara dengan teman sebangkunya saat proses pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa tidak fokus pada saat belajar serta tidak dapat memahami materi dengan baik. Permasalahan ini didukung data nilai sebagai acuan bahwa permasalahan siswa tersebut dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran yang berdampak pada nilai prestasi belajar siswa.

Pada saat KBM guru sudah menyediakan waktu diluar jam resmi yang ditentukan pemerintah atau yang sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Penyediaan waktu yang diberikan oleh guru tersebut tidak berjalan dengan baik, karena terdapat sebagian siswa yang justru malah tidak memanfaatkan penyediaan waktu itu dengan baik, seperti terlalu banyak izin saat proses belajar karena harus mengikuti latihan kepramukaan dan sebagainya. Karena itulah penyediaan waktu tersebut menjadi kurang optimal yang disebabkan oleh siswa yang kurang bisa membagi waktunya antara belajar dan berkegiatan diluar jam pelajaran yang akhirnya mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa di kelas. Prestasi belajar yang rendah ditunjukkan dengan terdapat sebagian siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP. Dengan penyediaan waktu yang sudah diberikan oleh guru, siswa diharapkan lebih disiplin dalam membagi waktu belajar pada proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, serta dapat memperhatikan guru saat sedang menjelaskan mata pelajaran supaya dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Hasil penelitian pendahuluan yang sudah dilakukan, diperoleh data prestasi belajar dari nilai Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 mata pelajaran ekonomi peminatan siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Metro, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Data Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peminatan di SMA Negeri 6 Metro.

No	Kelas	Jumlah siswa yang belum mencapai KKTP	Jumlah siswa yang mencapai KKTP	Jumlah Siswa
1.	XI. 1	20	7	27
2.	XI. 2	15	9	24
3.	XI. 3	16	9	25
4.	XI. 4	13	10	23
5.	XI. 5	14	11	25
6.	XI. 6	18	8	26
Hasil		96	54	150
Presentase		64%	36%	100%

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi peminatan SMA Negeri 6 Metro.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran ekonomi peminatan yakni >70 . Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 36% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 64%. Banyaknya jumlah siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang memperlihatkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah.

Hasil pengamatan pada saat KBM guru mata pelajaran ekonomi hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok. Metode ceramah yang digunakan guru tersebut hanya menjelaskan materi seperti mendongeng. Kemudian, metode tanya jawab pun tidak berjalan dengan semestinya, karena jika siswa tidak bertanya guru justru tidak mencoba untuk bertanya kepada siswa terkait materi pelajaran. Metode diskusi kelompok telah berjalan tetapi guru tidak memberikan perintah kepada siswa untuk menjelaskan hasil dari diskusi kelompoknya. Oleh sebab itu, terlihat bahwa pada saat KBM siswa kurang memperhatikan dan cenderung pasif ketika sedang tanya jawab, serta terdapat siswa yang mengantuk dan mengobrol dengan temannya. Kemudian, siswa merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran dikelas yang disebabkan oleh metode atau model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi peminatan. Siswa yang mengatakan bahwa siswa masih sering menunda-nunda mengerjakan tugas, tidak fokus saat belajar dan tidak memiliki jadwal belajar yang teratur. Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya keterampilan siswa dalam manajemen waktu belajarnya dengan kegiatan lain, siswa tidak merasa tertarik dengan materi yang dipelajari sehingga membuat siswa cenderung menunda-nunda dan tidak konsisten dalam belajar, serta siswa tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran dikelas. Kemudian, hasil pengamatan pada saat guru mata pelajaran ekonomi sedang mengajar di kelas, dapat dilihat bahwa terdapat siswa yang tidak menjaga ketertiban diri saat belajar di kelas, seperti sering berbicara dengan teman

saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran dan menggunakan ponsel untuk bermain game atau media sosial.

Hasil dari pengamatan peneliti terlihat bahwa terdapat masalah lainnya yaitu pada saat guru mata pelajaran ekonomi peminatan sedang mengajar di kelas, terdapat siswa yang izin dispen kepada guru dengan alasan harus mengikuti latihan pramuka untuk persiapan lomba. Namun, saat peneliti melakukan wawancara kepada guru pembina pramuka mengatakan bahwa guru pembina pramuka tidak pernah memberikan izin kepada siswa untuk latihan pramuka disaat jam pelajaran sedang berlangsung. Kemudian, guru pembina pramuka mengatakan bahwa terdapat siswa yang masih sering bolos mengikuti kegiatan pramuka wajib, karena terdapat siswa yang merasa bosan mengikuti kegiatan pramuka dan tidak ingin pulang terlalu sore. Oleh sebab itu, permasalahan-permasalahan tersebut dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah.

Seperti yang sudah dipaparkan diatas, terkait dengan hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran dikelas saat pelajaran ekonomi peminatan kelas XI. Terlihat bahwa adanya permasalahan pada saat KBM yang akan berdampak pada sikap belajar siswa yang efektif. Apabila sikap belajar siswa positif dapat membantu siswa mendapatkan proses belajar yang lebih efektif dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Sebaliknya, sikap belajar yang negatif dapat menghambat proses belajar dan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Permasalahan diatas sejalan dengan pendapat Marissa (2022) mengatakan bahwa sikap belajar merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap belajar ini dianggap penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai leader dalam proses belajar mengajar. Sikap belajar bukan hanya sikap yang ditujukan pada guru, melainkan kepada tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran, tugas dan lain-lain. Kemudian, sejalan dengan pendapat diatas menurut Mufridah, dkk (2021)

yang mengatakan bahwa sikap belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan belajar sebagai dampak dari pandangan dan perasaannya terhadap kegiatan belajar. Apabila siswa memiliki pandangan positif bahwa belajar itu penting untuk mengembangkan kualitas diri dan merasa senang terhadap kegiatan belajar, maka siswa tersebut cenderung akan melakukan kegiatan belajar dengan sebaik-baiknya. Tetapi sebaliknya, jika memandang belajar itu tidak penting dan tidak menyenangkan, maka cenderung malas belajar.

Berikut ini data terkait sikap belajar dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 53 siswa SMA Negeri 6 Metro:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Sikap Belajar.

No	Pertanyaan	Hasil Kuesioner		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya selalu merasa bosan saat mengikuti pelajaran ekonomi peminatan.	30	23	57	43
2.	Saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, saya tidak memperhatikannya dengan baik.	29	24	55	45
3.	Saya merasa kurang mampu untuk mempelajari ekonomi peminatan.	11	42	21	79

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Hasil kuesioner penelitian pendahuluan dalam Tabel 2, maka dapat diperoleh suatu informasi terkait dengan sikap belajar dalam proses pembelajaran dikelas pada mata pelajaran ekonomi peminatan siswa SMA Negeri 6 Metro. Dapat dilihat bahwa sebanyak 30 responden menyatakan selalu merasa bosan saat mengikuti pelajaran ekonomi peminatan dan sebanyak 23 responden menyatakan tidak selalu merasa bosan saat mengikuti pelajaran ekonomi peminatan. Lalu, sebanyak 29 responden menyatakan saat guru menggunakan metode ceramah siswa tidak memperhatikannya dan sebanyak 24 responden menyatakan saat guru

menggunakan metode ceramah siswa memperhatikannya. Kemudian, sebanyak 11 responden menyatakan merasa kurang mampu untuk mempelajari pelajaran ekonomi peminatan dan sebanyak 42 responden menyatakan merasa mampu untuk mempelajari pelajaran ekonomi peminatan.

Dilihat dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sikap belajar dapat meningkatkan sifat jujur, kerja keras dan menghormati. Tetapi siswa di SMA Negeri 6 Metro khususnya siswa yang mengambil mata pelajaran ekonomi peminatan menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam bidang akademik masih sangat rendah. Hal tersebut diduga karena masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa menghormati guru yang sedang menjelaskan pelajaran, serta masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa melawan rasa malas belajarnya. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu disiplin belajar.

Setelah melihat hasil wawancara dengan guru ekonomi peminatan saat penelitian pendahuluan, yang mengatakan bahwa disiplin belajar siswa ini juga mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa. Disiplin belajar yang baik dapat membantu siswa menjadi lebih teratur, efisien dan efektif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Hal ini akan menciptakan proses pembelajaran yang teratur dan tertib, sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi nyaman serta siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Lomu dan Widodo (2018) yang mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan sikap patuh terhadap aturan dan tata tertib yang bertujuan untuk menciptakan perubahan perilaku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Jika seorang siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar, maka semangatnya untuk patuh dan tekun dalam belajar akan terus meningkat, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan prestasi belajar. Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya melainkan perlu adanya latihan secara konsisten, kesadaran diri,

kebiasaan dan juga dengan adanya konsekuensi. Tanpa adanya kesadaran yang berasal dari diri sendiri, maka seorang siswa tidak akan mampu membangun disiplin belajar.

Berikut ini adalah data terkait dengan disiplin belajar siswa dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 53 siswa SMA Negeri 6 Metro:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Disiplin Belajar.

No	Pertanyaan	Hasil Kuesioner		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa menunda-nunda.	27	26	51	49
2.	Saya tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun guru sedang tidak di dalam kelas.	16	37	30	70
3.	Saya tidak membuat keributan ketika pembelajaran berlangsung.	41	12	77	23

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Hasil kuesioner penelitian pendahuluan dalam Tabel 3, maka dapat diperoleh suatu informasi bahwa sebanyak 27 responden menyatakan bahwa selalu memakai atribut seragam sekolah sesuai dengan aturan yang ada di sekolah dan sebanyak 26 responden menyatakan bahwa tidak selalu memakai atribut seragam sekolah sesuai dengan aturan yang ada di sekolah. Lalu, sebanyak 16 responden menyatakan bahwa tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun guru sedang tidak di dalam kelas dan sebanyak 37 responden menyatakan bahwa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun guru sedang tidak ada di dalam kelas. Kemudian, sebanyak 41 responden menyatakan bahwa tidak pernah membuat keributan ketika pembelajaran berlangsung dan sebanyak 12 responden menyatakan pernah membuat keributan ketika pembelajaran berlangsung.

Dilihat dari pernyataan tersebut bahwa disiplin belajar dapat meningkatkan sifat berdisiplin seperti kemampuan untuk mengatur waktu belajar, belajar

dengan rajin dan teratur, memberikan perhatian yang baik pada proses belajar, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Tetapi siswa di SMA Negeri 6 Metro khususnya siswa yang mengambil mata pelajaran ekonomi peminatan menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam bidang akademik masih rendah. Hal tersebut diduga karena terdapat beberapa siswa yang tidak bisa mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Setelah melihat hasil wawancara peneliti kepada guru pembina pramuka, yang mengatakan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka prestasi belajarnya semakin meningkat. Karena, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung pengembangan keterampilan yang bermanfaat bagi keberhasilan akademik dan sosial siswa, serta meningkatkan pengalaman belajar siswa dikelas. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan diluar jam pembelajaran dikelas, berarti siswa tersebut dapat menjaga keseimbangan antara kegiatan ekstrakurikuler dan kewajiban siswa dalam belajar dikelas supaya dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Sejalan dengan pendapat Efriyani (2020) yang mengatakan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat menyita waktu belajar dan waktu istirahat, terutama jika siswa mengikuti lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler, yang mengakibatkan siswa tidak dapat belajar dengan baik jika kondisi fisiknya tidak mendukung proses belajarnya, tetapi siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan dapat membagi waktu belajarnya dengan baik maka siswa akan mengambil manfaat dari kegiatan itu sendiri. Menurut Depag RI menyatakan bahwa kegiatan pramuka bertujuan untuk melatih siswa melalui berbagai jenis latihan yang fokus pada keterampilan bertahan hidup (*survival of live*), pembentukan karakter yang mulia, jiwa sosial, serta solidaritas kemanusiaan (Yulianti dkk., 2019).

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti siswa SMA Negeri 6 Metro karena tujuan dari wajibnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu dapat

membentuk karakter siswa, mengembangkan keterampilan sosialnya, menumbuhkan jiwa kepemimpinan, dan kecintaannya pada lingkungan. Pendidikan kepramukaan dalam sistem pendidikan nasional ini diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup. Seluruh pertimbangan tersebut menjadi acuan bahwa setiap siswa berhak ikut serta dalam pendidikan kepramukaan.

Berikut ini data terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penelitian pendahuluan yang telah dilakukan kepada 53 siswa SMA Negeri 6 Metro:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

No	Pertanyaan	Hasil Kuesioner		Persentase %	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, saya lebih berani mengeluarkan pendapat saya selama proses belajar dikelas.	21	32	40	60
2.	Jika ada tugas kelompok, saya tidak ragu untuk memimpin kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	19	34	36	64
3.	Saya merasa memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi untuk mendapatkan nilai yang baik pada semua mata pelajaran, semenjak saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.	26	27	49	51

Sumber: Hasil Kuesioner Penelitian Pendahuluan, 2023.

Hasil kuesioner penelitian pendahuluan dalam Tabel 4, maka dapat diperoleh suatu informasi terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam proses pembelajaran dikelas pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 6 Metro. Dapat dilihat bahwa sebanyak 21 responden menyatakan lebih berani mengeluarkan pendapatnya selama proses pembelajaran dikelas dan sebanyak 32 responden menyatakan tidak

mempunyai keberanian untuk mengeluarkan pendapatnya selama proses pembelajaran dikelas. Lalu, sebanyak 19 responden menyatakan tidak ragu untuk memimpin kelompok menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan sebanyak 34 responden menyatakan merasa memiliki keraguan untuk memimpin kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kemudian, sebanyak 26 responden merasa memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi untuk mendapatkan nilai yang baik pada semua mata pelajaran dan sebanyak 27 responden merasa tidak memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi untuk mendapatkan nilai yang baik.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab yang lebih baik dalam belajar. Tetapi sebagian siswa di SMA Negeri 6 Metro mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam bidang akademik masih sangat rendah. Hal tersebut diduga karena siswa tidak bisa membagi waktu belajarnya dengan baik sehingga masih sering mengabaikan hasil dari proses belajarnya yang kurang baik, serta diterapkannya wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini justru membuat sebagian siswa membuat alasan tidak langsung pulang ke rumah karena mengikuti kegiatan tersebut padahal saat kegiatan pun tidak hadir.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sikap Belajar, Disiplin Belajar, dan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Peminatan Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Metro”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka identifikasi masalah yang berkaitan dengan pembahasan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Prestasi belajar pada sebagian siswa SMA Negeri 6 Metro cenderung masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
2. Terdapat sebagian siswa yang masih berbicara tidak sopan serta sikap kurang hormat terhadap guru maupun sesamanya.
3. Terdapat sebagian siswa mengantuk ketika mengikuti proses belajar di kelas.
4. Rasa tanggung jawab sebagian siswa dalam mengerjakan tugas cenderung masih rendah.
5. Terdapat sebagian siswa yang masih tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.
6. Terdapat sebagian siswa yang masih kurang memperhatikan tata tertib yang ada di sekolah.
7. Terdapat sebagian siswa yang masih datang terlambat ke sekolah.
8. Terdapat beberapa siswa yang masih sering dispen dengan alasan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.
9. Kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang melemah sehingga siswa harus memulai kembali dari awal untuk mengasah kemampuan mereka lagi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi oleh variabel Sikap Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X_3), dan Prestasi Belajar (Y). Tujuan adanya pembatasan masalah ini yaitu supaya peneliti menjadi lebih terarah sehingga didapatkan gambaran yang telah jelas dengan data yang akurat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti membuat beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro?

2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro?
3. Apakah terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro?
4. Apakah terdapat pengaruh sikap belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro.
3. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro.
4. Pengaruh sikap belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh sikap belajar, disiplin belajar dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar pada siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi pihak sekolah maupun guru terkait permasalahan yang terjadi sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui sikap belajar, disiplin belajar dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan prestasi belajar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, serta peneliti dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan tentang penelitian yang sudah didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

e. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi bagi mahasiswa-mahasiswa kedepannya dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan karakteristik Program Studi Pendidikan Ekonomi.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yakni Sikap Belajar (X_1), Disiplin Belajar (X_2), Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X_3), dan Prestasi Belajar (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa aktif kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi peminatan SMA Negeri 6 Metro.

3. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 6 Metro.

4. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024.

5. Bidang Penelitian

Bidang ilmu yang digunakan adalah pendidikan ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Rosyid, dkk (2019: 5) menyatakan bahwa arti dari prestasi bagi KBBI adalah suatu hasil yang diperoleh dari proses belajar. Maka dari itu, prestasi akademik yaitu sebuah hasil pada saat proses pendidikan yang berupa hasil dari tes atau angka. Sedangkan menurut pendapat Jannah (2021) menyatakan bahwa belajar merupakan langkah dalam memperoleh pengetahuan dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman sebagai dorongan untuk merubah sikap, kebiasaan, dan tingkah laku. Belajar juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perilaku (Batubara dkk., 2022). Sedangkan menurut Anggraini, dkk (2021) mengatakan bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan guna meraih prestasi yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Pangestu (2022) mengatakan bahwa keberhasilan belajar siswa tergantung pada apa yang diberikan guru kepada siswa setelah mereka menyelesaikan kegiatan belajar yang berupa nilai atau angka yang diberikan guru ketika mereka menacapai hasil akhir dalam jangka waktu tertentu.

Menurut pendapat Darmuki dan Hariyadi (2019) menyatakan bahwa prestasi belajar yaitu seluruh kemampuan sebagai hasil dari perubahan tingkah laku yang berasal dari pencapaian pembelajaran dengan diukur melalui tes dan hasilnya dapat dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Sedangkan menurut pendapat Susanti (2019) menyatakan bahwa prestasi belajar yaitu keterampilan dalam menyelesaikan tugas yang menantang, menguasai materi, unggul dalam pencapaian, bersaing, dan melampaui siswa lain serta mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Prestasi belajar berfokus pada apa yang dilakukan siswa selama proses belajar. Setelah satu semester pendidikan berakhir, prestasi dicatat secara tertulis dalam buku laporan penilaian hasil belajar yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan angka yang dilihat pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan mempertimbangkan seberapa baik siswa menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai moral siswa (Hikmah dkk., 2021). Sedangkan menurut pendapat Karlina, dkk (2021) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari dalam suatu mata pelajaran, dan biasanya prestasi belajar diukur dengan nilai tes atau skor yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan pendapat penelitian Sunarti (2018) yang mengatakan bahwa prestasi belajar adalah evaluasi dari hasil usaha dalam aktivitas belajar yang diungkapkan melalui simbol, angka, huruf atau kalimat yang mencerminkan pencapaian setiap anak dalam jangka waktu tertentu. Sejalan dengan pendapat Pujiyanto, dkk (2017) yang mengatakan prestasi belajar siswa yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berhasil dan prestasi belajar siswa yang rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa prestasi belajar adalah hasil atau pencapaian yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran dikelas. Hal ini, mencerminkan bahwa seberapa baik individu memahami,

menguasai dan menerapkan materi pelajaran atau keterampilan yang dipelajari. Prestasi belajar siswa dapat diukur dengan melihat usaha siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dikelas yang ditunjukkan melalui kemampuan siswa dalam mencapai hasil pembelajaran berupa tes yang hasilnya disampaikan dalam bentuk nilai.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan kegiatan dalam pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Namun, kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor dalam diri siswa seperti sikap kemandirian siswa dalam belajar serta kreativitas yang dimiliki siswa (Wardani dkk., 2017). Kemudian, pencapaian dalam belajar seseorang adalah hasil dari interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Menurut pendapat Syafi'i dkk., (2018) mengatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

a) Faktor internal:

- 1) Faktor jasmani (fisiologi) misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologi antara lain, faktor intelektual yang mencakup potensial seperti kecerdasan, bakat, dan kecakapan dalam prestasi yang sudah dimiliki, dan faktor non intelektual, seperti unsur-unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, dan emosi.
- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

b) Faktor eksternal:

- 1) Faktor sosial yakni, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
- 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.

- 3) Faktor lingkungan fisik yang mencakup fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.

Menurut Salsabila dan Puspitasari (2020) yang menyatakan bahwa prestasi belajar siswa terdapat faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal). Sejalan dengan pendapat Sulasmi (2020) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dilihat dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis, serta faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non-sosial.

Menurut pendapat Sunarti (2018) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mencakup kecerdasan emosional, intelligensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut faktor yang berasal dalam diri siswa seperti kemampuan siswa dalam memotivasi dirinya sendiri, sedangkan faktor eksternal tersebut faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan rumah.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal seperti motivasi dalam diri siswa, kemampuan intelektual siswa, kedisiplinan serta minat dan bakat siswa. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pengajaran, kondisi sosial ekonomi serta teknologi dan media.

c. Indikator-Indikator Prestasi Belajar

Prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang dapat menjadi indikator-indikator yang menunjukkan pencapaian dalam belajar. Menurut Syafi'i, dkk (2018) mengatakan bahwa terdapat tiga aspek prestasi belajar, yaitu:

- a) Kognitif adalah indikator dalam pencapaian sebuah prestasi yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun lisan.
- b) Afektif adalah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai.
- c) Psikomotorik adalah aspek yang berhubungan dengan olah gerak misalnya yang berhubungan dengan otot-otot syaraf seperti lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan dan sebagainya.

Menurut pendapat Yudiyanto (2021) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, yaitu indikator kognitif yang mencakup peninjauan, pemikiran, wawasan, penghayatan, analisis, dan kreativitas. Sedangkan, indikator afektif melibatkan persepsi, sapaan, evaluasi perilaku, asimilasi (pendalaman), dan penokohan. Kemudian, indikator psikomotorik seseorang yang dapat dilihat dari kemampuan akting, ekspresif, dan nonverbalnya. Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Pratiwi dan Meilani (2018) mengatakan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut adalah kegiatan yang terus berkembang, dan siswa terus meningkatkan kemampuan mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa indikator prestasi belajar meliputi tiga indikator yang saling berkaitan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Indikator tersebut mencakup tentang kemampuan siswa dalam proses belajar di kelas. Indikator-indikator prestasi belajar juga

menjadi tolak ukur atau parameter yang digunakan untuk menilai sejauh mana seorang siswa mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai hasil ujian, nilai tugas, kemampuan berpikir kritis, kedisiplinan, tanggungjawab, sikap belajar, kerjasama dan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler.

2.1.2 Sikap Belajar

a. Pengertian Sikap Belajar

Menurut Umpang dan Thoharudin (2018) mengatakan bahwa sikap yaitu suatu keadaan yang dapat mengubah pilihan individu melakukan tindakan pribadi. Sedangkan menurut pendapat Marissa (2022) yang mengatakan bahwa belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sejalan dengan pendapat Isro'atin (2020) yang mengatakan bahwa sikap (*attitude*) merupakan istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang ataupun perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu.

Menurut pendapat Marissa (2022) menyatakan bahwa sikap belajar yaitu kebiasaan perilaku seseorang ketika ia mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan akademik. Sedangkan menurut Achdiyati dan Warhamni (2018) menyatakan bahwa sikap belajar merupakan suatu kesadaran terhadap pentingnya belajar yang muncul karena adanya keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam dinamika pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Nurhayati, dkk (2021) menyatakan bahwa sikap belajar merupakan keadaan kesiapan mental seseorang melalui pengalaman yang dapat menimbulkan pengaruh secara langsung ataupun dinamis, atas dasar tanggapan terhadap semua objek yang menghubungkan antara data dan situasi belajar.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa sikap belajar adalah suatu kesadaran seseorang untuk bertindak dalam proses pembelajaran, yang

disertai dengan perasaan-perasaan tertentu dalam menanggapi, sehingga akan terbentuk atas dasar pengalaman. Artinya sikap belajar ini juga merupakan perilaku, persepsi dan pola pikir yang ditunjukkan siswa selama proses belajar. Sikap tersebut dapat mencerminkan bagaimana siswa mendekati, merespons dan terlibat dalam kegiatan belajar.

b. Konsep Sikap Belajar

Menurut pendapat Suhaeriyah (2021) mengatakan bahwa terdapat beberapa konsep dalam membentuk sikap siswa, yaitu:

- 1) Melalui pengalaman yang berulang-ulang, dapat juga melalui suatu pengalaman yang disertai dengan perasaan yang mendalam.
- 2) Melalui imitasi atau peniruan yang dapat terjadi secara tidak sengaja atau dengan sengaja.
- 3) Melalui sugesti berarti seseorang mengambil sikap terhadap sesuatu hanya karena pengaruh dari seseorang atau sesuatu yang berpengaruh, bukan karena alasan yang jelas.
- 4) Melalui identifikasi berarti seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi tertentu berdasarkan ikatan emosi sifatnya.

Menurut Umpang dan Thoharudin (2018) menyatakan bahwa konsep sikap belajar terbagi menjadi 2 komponen yaitu sebagai berikut:

- a) *Teacher Approval* (TA) berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru, tingkah laku mereka di kelas, dan cara mengajar.
- b) *Education Acceptance* (AE) terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.

Sejalan dengan pendapat Windiyani dan Suchyadi (2020) yang mengatakan bahwa terdapat beberapa konsep sikap belajar yaitu: kecenderungan perilaku diri siswa dalam bidang akademik dengan berbagai perubahan dalam diri siswa terhadap orang lain, benda dan peristiwa ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan

dukungan dari kondisi dan keluarga yang membentuk kebiasaan belajar siswa. Sikap belajar siswa tersebut dapat berwujud senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Oleh sebab itu, sikap belajar bisa saja mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Jika menimbulkan rasa senang dalam pembelajaran maka akan menimbulkan rasa ingin mengulang (*law affect*) pada diri siswa.

Sejalan dengan pendapat diatas bahwa konsep sikap belajar ini dapat menunjukkan bahwa sikap tidak hanya tentang bagaimana perasaan siswa terhadap belajar, tetapi juga melibatkan keyakinan dan kecenderungan perilaku siswa yang memengaruhi cara mereka berinteraksi dengan proses pembelajaran.

c. Peranan Sikap Belajar

Sikap belajar dapat menentukan intensitas dalam kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif dapat menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Pada penelitian Marissa (2022) mengatakan bahwa peranan sikap bukan hanya ikut menentukan apa yang dilihat seseorang tetapi juga bagaimana ia melihatnya. Sikap belajar yang positif maka dapat disamakan dengan minat, sedangkan minat dapat memperlancar proses belajar siswa. Karena dengan belajar akan terjadi secara optimal dalam diri siswa jika ia memiliki minat untuk mempelajari sesuatu. Siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar dengan aktif. Namun, sebaliknya jika sikap belajarnya negatif maka proses belajarnya tidak lancar, tidak mau belajar, dan gagal dalam belajar, yang disebabkan dengan tidak adanya minat dalam diri siswa tersebut.

Menurut Hulan (2017) mengatakan bahwa peranan sikap belajar dapat dilihat dari sikap siswa terhadap mata pelajaran seperti siswa memiliki perlengkapan dalam mata pelajaran yaitu buku dan peralatan lainnya, sikap siswa terhadap guru seperti siswa merespon apa yang

disampaikan guru dan ramah kepada guru, sikap siswa terhadap proses pembelajaran yaitu siswa tidak ribut saat pembelajaran sedang berlangsung, serta sikap siswa terhadap materi yang disajikan yaitu siswa semangat ketika materi yang disajikan dalam bentuk teori atau perhitungan. Sejalan dengan pendapat diatas menurut peneliti sikap belajar berperan penting dalam proses pembelajaran dikelas, karena sikap belajar yang positif dapat membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri, disiplin dan dapat menghadapi tantangan serta dapat mendorong siswa untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Belajar

Menurut Habayahan, dkk (2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa, yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, media massa dan lembaga pendidikan. Sejalan dengan pendapat Windiyani dan Suchyadi (2020) yang menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yaitu:

- a) Adanya dukungan dari lingkungan terhadap sikap yang bersangkutan.
- b) Terdapat peranan tertentu dari suatu sikap dalam kepribadian seseorang.
- c) Adanya selektivitas yang membuat seseorang cenderung tidak memperhatikan data baru yang mengandung informasi yang bertentangan dengan pandangan dan sikap mereka sebelumnya.
- d) Prinsip yang menjaga keseimbangan saat seseorang diberi informasi yang dapat mengubah psikologinya.
- e) Seseorang memiliki kecenderungan untuk menghindari berinteraksi dengan data yang bertentangan dengan pendapat atau sikapnya yang sudah ada, seperti keengganan untuk menghadiri diskusi tentang hal-hal yang tidak disetujuinya.

Menurut Mulia (2018) mengatakan terdapat 2 faktor yang mempengaruhi sikap belajar, yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor intern yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri sendiri, seperti *selektivitas*.
- b) Faktor ekstern yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri sendiri, maka dari itu pembentukan sikap dapat ditentukan oleh faktor-faktor dari luar.

Sikap belajar dapat dilihat juga dari faktor internal yaitu dalam diri siswa, dan faktor eksternal yaitu dari luar yang meliputi sifat objek yang diajukan sasaran sikap, kewibawaan orang yang mengemukakan sikap, sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap, media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan sikap, serta situasi pada saat sikap itu terbentuk (Yanti dkk., 2020). Sejalan dengan pendapat diatas, menurut peneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan perubahan pada sikap belajar siswa yaitu faktor (*intern*) faktor yang terdapat dalam pribadi siswa itu sendiri dan faktor (*ekstern*) faktor yang terdapat dari luar diri siswa. Faktor internal dan eksternal tersebut dapat berupa keseriusan siswa dalam belajar, kemauan siswa untuk belajar, siswa memiliki keyakinan akan pentingnya belajar, persepsi siswa dengan cara guru mengajar, dorongan belajar siswa, dan sebagainya.

e. Indikator-Indikator Sikap Belajar

Menurut pendapat Windiyani dan Suchyadi (2020) yang mengatakan bahwa terdapat beberapa indikator sikap belajar yaitu keseriusan dalam belajar, kemauan untuk belajar, yakin akan pentingnya belajar, persepsi dengan cara guru mengajar dan dorongan belajar. Sedangkan menurut pendapat Sidik dan Madawistama (2019) menyatakan terdapat indikator-indikator sikap belajar, yaitu sebagai berikut:

- a) Kognitif yaitu berisi kepercayaan siswa mengenai apa yang berlaku maupun apa yang benar bagi objek sikap berupa pengetahuan,

kepercayaan atau pikiran dan keyakinan yang berdasarkan pada informasi yang berhubungan dengan objek.

- b) Afektif yaitu suatu sikap yang menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap yang berhubungan pada perasaan-perasaan tertentu yang berupa perasaan senang dan tidak senang.
- c) Konasi yaitu sikap yang menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri siswa berkaitan dengan perilaku sikap yang dihadapinya.

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut penelitian Mulia (2018) mengatakan terdapat indikator-indikator sikap belajar yang meliputi sikap spiritual, kejujuran, partisipasi dalam kelompok, tanggung jawab dalam tugas kelompok dan toleransi dalam kelompok. Jadi, penelitian ini menggunakan indikator pada Sari (2019) yang terdiri dari *Teacher Approval* (TA) dan *Education Acceptance* (AE). Sejalan dengan pendapat diatas bahwa terdapat beberapa indikator sikap belajar yang meliputi keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, ketertarikan terhadap materi pelajaran, pemahaman dan penerapan materi, kemampuan mengatasi emosi, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, rasa hormat terhadap guru dan teman, serta kebiasaan belajar yang teratur dan konsisten.

2.1.3 Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut pendapat Alam (2020) mengatakan bahwa disiplin yaitu kepatuhan terhadap aturan atau ketaatan terhadap pengawasan dan pengendalian. Sedangkan menurut Mulyawati, dkk (2019) mengatakan definisi dari disiplin belajar yaitu suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh siswa di sekolah, di mana tidak ada tindakan yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap siswa maupun sekolah secara keseluruhan.

Menurut Nurlaili dan Sitompul (2022) mengatakan bahwa disiplin belajar yaitu ketaatan atau kepatuhan siswa terhadap aturan, tata tertib, atau norma-norma yang terkait dengan proses belajar-mengajar di sekolah. Disiplin belajar juga dapat dilihat dari sejauh mana siswa mentaati aturan-aturan yang terkait dengan kegiatan belajar-mengajar di sekolah, termasuk waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan terhadap cara berpakaian, serta ketaatan dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan hal-hal lainnya.

Menurut pendapat Handayani dan Subakti (2020) menyatakan bahwa disiplin belajar yaitu kepatuhan dari semua siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan atau sikap yang baik. Sedangkan menurut Sulistyarningsih (2018) menyatakan bahwa terdapat beberapa macam disiplin yang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap.

Sejalan dengan pendapat diatas bahwa disiplin belajar merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengontrol diri sendiri dalam mengikuti jadwal dan tugas yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Jadi, disiplin belajar ini juga merupakan kepatuhan siswa terhadap aturan, dan tata tertib saat proses belajar-mengajar sedang berlangsung di sekolah.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Hilalludin (2019) mengatakan bahwa faktor yang paling dominan yang dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa, karena sekolah adalah pendidikan formal yang memiliki tujuan untuk merubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Selain itu, guru juga berusaha untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa di sekolah. Oleh karena itu, upaya persuasif, preventif, dan kuratif dilakukan dalam hal ini untuk mengontrol perilaku yang kurang baik yang melanggar tata tertib. Kemudian, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin

belajar yaitu faktor kemauan, minat, ketekunan, tekad untuk sukses, cita-cita yang tinggi (Abidin, 2020).

Menurut pendapat Sulistyaningsih (2018) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri siswa dan dapat mempengaruhi kedisiplinan belajarnya. Faktor internal ini juga terbagi menjadi dua, yakni kondisi fisik dan psikis, sebagai aspek yang memengaruhi pembentukan kedisiplinan diri.
- b) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat memengaruhi disiplin belajar siswa, faktor eksternal ini juga mencakup kebiasaan keluarga, implementasi aturan sekolah, dan kondisi masyarakat.

Menurut pendapat Yusup, 2020 mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi disiplin belajar seperti terdapat minat, kesadaran diri, kewibawaan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi disiplin belajar seperti keteladanan, lingkungan teman sebaya, masyarakat dan lain sebagainya. Hal ini berarti faktor internal dan eksternal sangat dominan dalam mempengaruhi disiplin belajar seseorang.

Sejalan dengan pendapat tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu faktor internal seperti motivasi dalam belajar, serta keyakinan terhadap kemampuan sendiri. Adapun faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, fasilitas dan sumber daya, serta pengaruh teman sebaya. Selanjutnya, terdapat juga faktor dari pengalaman dan kebiasaan belajar siswa dan faktor sosial budaya seperti norma dan nilai sosial, serta media dan teknologi.

c. Indikator-Indikator Disiplin Belajar

Menurut Novianty (2019) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator disiplin belajar yaitu ketepatan waktu mengikuti pembelajaran, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Indikator disiplin belajar juga dapat dilihat dari ketaatan terhadap mematuhi peraturan tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah, ketaatan terhadap mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah (Purbiyanto dan Rustiana, 2018).

Menurut Yusup, 2020 mengatakan bahwa indikator disiplin belajar terdiri dari disiplin belajar di dalam dan di luar sekolah. Indikator tersebut meliputi kemampuan untuk mengatur waktu belajar, belajar dengan rajin dan teratur, memberikan perhatian yang baik pada proses belajar, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Dengan menggunakan indikator tersebut, siswa akan memiliki waktu atau jadwal untuk belajar dan akan taat dan patuh pada proses belajar, yang di mana siswa harus rajin membaca buku, tertib saat pembelajaran di kelas, bersungguh-sungguh dalam belajar, perhatian terhadap pembelajaran, fokus dalam mendengarkan materi dari guru serta tertib dan taat pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Sejalan dengan pendapat tersebut Sulistyaningsih (2018) menyatakan bahwa ada beberapa indikator dalam disiplin belajar siswa yaitu:

- a) Menjalani seluruh rangkaian pembelajaran dengan baik dan aktif.
- b) Menjalani dan mengikuti aktivitas ekstrakurikuler yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah.
- c) Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- d) Menjalankan tanggung jawab piket kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- e) Mengatur jadwal belajar.

Disiplin belajar siswa juga dapat dilihat dalam sikap siswa di sekolah dan di rumah. Maka, indikator disiplin belajar ini dilihat dari ketaatan siswa terhadap tata tertib sekolah, ketaatan siswa terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan siswa terhadap kegiatan belajar di rumah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa indikator-indikator disiplin belajar yang berdasarkan pada penelitian terdahulu Yusup (2020) yaitu kemampuan untuk mengatur waktu belajar, belajar dengan rajin dan teratur, memberikan perhatian yang baik pada proses belajar, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Sejalan dengan pendapat diatas bahwa terdapat beberapa indikator disiplin belajar yaitu kepatuhan terhadap jadwal, pengelolaan waktu, kebiasaan belajar yang teratur, kedisiplinan dalam mengikuti aturan, serta pengelolaan tugas dan prioritas. Indikator-indikator disiplin belajar tersebut dapat membantu menilai sejauh mana seseorang dapat mempertahankan disiplin dalam belajar, yang dapat mempengaruhi efektivitas dan pencapaian akademik.

2.1.4 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Menurut pendapat Nofianti (2019) mengatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang diadakan di sekolah yang dilakukan di luar ruang kelas. Sedangkan ekstrakurikuler yaitu sebuah aktivitas yang dilakukan di luar rencana yang tertulis dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa (Chairani dan Juwita, 2019).

Sejalan dengan pendapat tersebut Susanti (2022) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yaitu sebagai sarana untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat serta minat siswa di luar jam pelajaran, dan juga berperan sebagai pelayanan konseling untuk mendukung perkembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan

minat melalui kegiatan yang diatur khusus oleh sekolah yang dipandu oleh guru yang memiliki kemampuan dan kewenangan di lingkungan sekolah. Sedangkan menurut pendapat Putri (2019) mengatakan bahwa tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler adalah agar siswa dapat mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh siswa atau guru yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah.

Sejalan dengan pendapat tersebut Qohar (2019) menyatakan bahwa pramuka adalah bentuk pendidikan yang terfokus pada pengembangan karakter, kepemimpinan, keorganisasian, mental, fisik, jiwa kebersamaan (*survival*), dan keterampilan dalam pemecahan masalah atau analisis SWOT. Sedangkan Robert Stephenson Smyth Baden-Powell mengatakan bahwa kepramukaan itu bukanlah suatu ilmu yang memerlukan pembelajaran yang intensif, dan bukan kumpulan ajaran yang harus dipelajari dari buku. Kepramukaan yaitu sebagai suatu permainan yang menghibur di alam terbuka, di mana orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama, menjalani petualangan seperti kakak beradik, membina kesehatan dan kebahagiaan, keterampilan, serta untuk memberikan pertolongan kepada mereka yang membutuhkan. Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran formal dan merupakan wadah proses pendidikan yang membantu siswa memperluas pengetahuan yang sudah mereka miliki. Kegiatan ini bertujuan untuk bertukar pikiran, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia, potensi, akhlak, dan budi pekerti sehingga mereka dapat menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, dan bermoral (Putri, 2019).

Sejalan dengan pendapat diatas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah program pendidikan non-formal yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan

keterampilan, karakter, dan kepribadian siswa melalui aktivitas yang berorientasi pada kepemimpinan, kerjasama dan cinta tanah air.

b. Kegiatan dalam Kepramukaan

Menurut Sriyati (2020) terdapat beberapa kegiatan dalam kepramukaan yaitu latihan dasar baris-berbaris, berkemah, latihan sandi *Morse* dan cara penggunaannya, serta pengalaman Pancasila dan penerapannya. Sejalan dengan pendapat Afdal dan Widodo (2020) yang mengatakan bahwa kegiatan dalam kepramukaan juga terdiri dari keterampilan dalam tali temali, keterampilan pertolongan pertama gawat darurat, ketangkasan pioneering, keterampilan morse dan semaphore, keterampilan membaca sandi pramuka, penjelajahan dengan tanda jejak, kegiatan pengembaraan, keterampilan baris berbaris, dan keterampilan menentukan arah.

Menurut Mardiantini (2017) menjelaskan bahwa terdapat kegiatan-kegiatan kepramukaan, yaitu sebagai berikut:

- a) Sebuah metode pendidikan yang dijalankan melalui kegiatan yang bersifat menyenangkan untuk anak-anak dan remaja, yang dipantau oleh orang dewasa sebagai pengawas.
- b) Kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah dan di luar lingkup pendidikan keluarga.
- c) Pendidikan melalui kegiatan kepramukaan adalah suatu proses yang dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki nilai-nilai pendidikan, sehingga setiap aktivitasnya harus direncanakan secara matang.

Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa kegiatan dalam kepramukaan mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, karakter, dan kepemimpinan siswa melalui metode pendidikan non-formal. Adapun beberapa jenis kegiatan yang umumnya dilakukan dalam kepramukaan yaitu kemah, hiking dan jelajah alam, ketrampilan bertahan hidup, pertolongan pertama, latihan

kepemimpinan, kegiatan sosial, permainan dan latihan fisik, upacara dan peringatan, serta pendidikan moral dan nilai.

c. Metode Kepramukaan

Metode kepramukaan merupakan cara belajar yang progresif dengan melalui, pengalaman kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem beregu, kegiatan yang menarik dan menantang, sistem tanda kecakapan, dan sistem satuan terpisah untuk putera dan puteri (Afdal dan Widodo, 2020). Sejalan dengan pendapat Anisa (2020) yang mengatakan bahwa metode kepramukaan ini menjadi salah satu cara untuk belajar interaktif dan progresif melalui belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, bekerjasama, berkompetisi, kegiatan yang menarik dan menantang, kegiatan di alam terbuka, tujuan gerakan pramuka yang dapat mendidik pemuda-pemuda Indonesia, serta kode kehormatan pramuka.

Menurut penelitian Mardiantini (2017) mengatakan bahwa terdapat beberapa metode kepramukaan yang perlu diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan, yakni:

- a) Metode kepramukaan yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang bersifat progresif, serta bagian yang tak terpisahkan dari prinsip dasar kepramukaan.
- b) Implementasi metode kepramukaan yang bersifat umum perlu disesuaikan dengan kepentingan, kebutuhan, situasi, dan kondisi siswa, serta masyarakat, terutama di tingkat nasional, lokal, dan dalam kalangan generasi muda.
- c) Kode kehormatan merupakan salah satu komponen dalam metode kepramukaan.
- d) Mempelajari sambil melakukan merupakan salah satu unsur dalam metode kepramukaan.
- e) Kaum muda ini secara alamiah memiliki keinginan untuk bertindak, menghadapi tantangan, dan mencoba hal-hal baru, serta

melalui kepramukaan energi mereka diarahkan dan diberikan kesempatan.

Sejalan dengan pendapat diatas bahwa metode kepramukaan adalah sarana untuk menerapkan nilai-nilai dan prinsip dasar kepramukaan. Lalu, setiap komponen dalam metode tersebut memiliki peran pendidikan yang khusus, yang secara kolektif dan keseluruhan saling memperkuat dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan kepramukaan.

d. Indikator-Indikator Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Menurut Susanti, dkk (2022) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator kepramukaan yaitu sebagai berikut:

- a) Ikut serta dalam ekstrakurikuler pramuka yaitu dengan cara, aktif mengikuti latihan rutin dan mengikuti upacara latihan rutin ekstrakurikuler pramuka.
- b) Menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan cara, rajin menjalankan ibadah, toleransi bersama yang beda Agama.
- c) Menanamkan jiwa Pancasila dan suka bermusyawarah.
- d) Meningkatkan kedisiplinan dan kepedulian datang tepat waktu saat latihan rutin ekstrakurikuler pramuka dan peduli sesama dan lingkungan sekitar.
- e) Mengamalkan nilai-nilai kepramukaan, rela menolong, menguasai materi kepramukaan dan menghafalkan kode kehormatan pramuka.

Sejalan dengan pendapat tersebut Qohar (2019) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator kegiatan ekstrakurikuler yakni sama seperti fungsi manajemen pada umumnya, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Sedangkan menurut pendapat Mardiantini (2017) mengatakan bahwa terdapat beberapa indikator-indikator

kegiatan ekstrakurikuler pramuka, yaitu kepribadian tinggi seperti memiliki sikap bertanggungjawab, sikap percaya diri, dan sikap empati, bermoral seperti berlaku jujur dalam setiap kegiatan, berusaha melaksanakan pengendalian diri, dan taat pada peraturan/aturan yang berlaku, serta budi pekerti yang luhur seperti memiliki sikap adil, disiplin, jujur, melaksanakan kewajiban, membantu orang lain, rukun, sederhana, dan sopan.

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut peneliti bahwa indikator-indikator dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini meliputi seseorang yang memiliki kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, menjadi warga negara yang berjiwa pancasila, serta menjadi masyarakat yang baik dan berguna. Pada penelitian ini menggunakan indikator-indikator yang berlandaskan dengan pendapat Mardiantini (2017) yakni kepribadian tinggi, bermoral dan budi pekerti.

2.2 Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian yang relevan digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam mengevaluasi isu-isu terkait prestasi belajar siswa, diantaranya:

1. Lestari, dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Sikap Belajar Peserta Didik dan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI di MA Nurul Huda Sukaraja”. Dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sikap belajar berperan secara signifikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel sikap belajar sebagai (X) dan variabel prestasi belajar sebagai (Y). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.

2. Prabowo (2022) yang berjudul “Pengaruh Persepsi dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan)”. Dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sikap belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel sikap belajar sebagai (X), variabel prestasi belajar sebagai (Y) dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.
3. Sari (2019) yang berjudul “Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi”. Dari hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap belajar terhadap hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan sikap belajar sangat bergantung pada guru sebagai pemimpin dalam proses belajar mengajar. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel sikap belajar sebagai (X) serta persamaan lainnya yang terletak pada metode pengambilan sampelnya yang menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitiannya yang akan dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.
4. Saya (2020) yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Dari hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel disiplin belajar sebagai (X) dan variabel prestasi belajar sebagai (Y). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitiannya yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.

5. Badje dan Faldi (2019) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 5 Baubau”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel disiplin belajar (X) dan variabel prestasi belajar sebagai (Y). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitiannya yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.
6. Pratama (2023) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Kota Jambi”. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel kedisiplinan belajar sebagai (X) terhadap prestasi belajar sebagai (Y), serta persamaan lainnya yaitu terletak pada metode pengambilan sampel yang menggunakan teknik *simple random sampling*. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada waktu dan tempat

penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitiannya yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.

7. Novita (2020) yang berjudul “ Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun Akademik 2019/2020”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel kedisiplinan belajar sebagai (X). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada teknik pengambilan sampel, waktu dan tempat penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada penggunaan metode pengambilan sampelnya yang menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*, serta lokasi dan waktu penelitiannya yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.
8. Irwani (2020) yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh”. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel kedisiplinan belajar sebagai (X) terhadap prestasi belajar sebagai (Y), serta persamaan lainnya yang terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.

9. Mardiantini (2017) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dari hasil penelitian tersebut menemukan adanya pengaruh yang signifikan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai (X) dan variabel prestasi belajar sebagai (Y). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.
10. Nofianti (2019) yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kegiatan ekstrakurikuler dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel kegiatan ekstrakurikuler sebagai (X), variabel prestasi belajar sebagai (Y) dan persamaan lainnya terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitiannya. Keterbaruan dalam penelitian yang akan dilaksanakan jika dilihat dari penelitian ini yaitu terletak pada lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan di SMA Negeri 6 Metro pada tahun 2024.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir digunakan oleh peneliti untuk menjadi gambaran singkat tentang perencanaan penelitian dengan meneliti isi teori dari variabel-variabel yang akan diteliti. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian

ini yaitu sikap belajar, disiplin belajar dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta prestasi belajar ekonomi di sekolah. Prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar atau nilai pelajaran sekolah yang telah dicapai oleh siswa berdasarkan pada kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Prestasi belajar juga dapat dilihat dari keinginan siswa untuk berusaha mencapai hasil tes atau nilai yang baik. Adapun pencapaian prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, yakni faktor dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal).

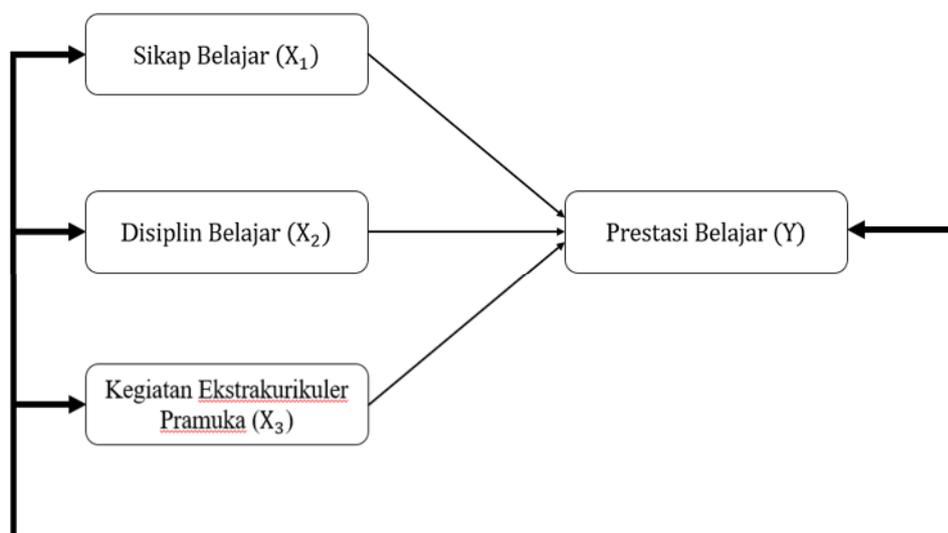
Sikap belajar merupakan faktor pertama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap belajar yaitu sebuah keadaan dimana siswa yang memiliki sikap belajar yang positif akan menunjukkan perilaku dalam kegiatan belajar secara efektif dan efisien, baik dalam merencanakan kegiatan belajar dan mengikuti kegiatan belajar, memahami dan menguasai materi pelajaran, serta persiapan untuk mengikuti ulangan atau ujian. Sikap belajar yang positif tersebut akan membentuk karakter yang baik seperti rajin, tekun dan disiplin, tangguh dalam menghadapi hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar, serta produktif.

Disiplin belajar merupakan faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disiplin belajar yaitu perilaku yang mengikuti aturan dan mematuhi semua peraturan terkait proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Disiplin bukan hanya tentang mematuhi aturan, tetapi juga merupakan fondasi yang penting bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik dengan menciptakan lingkungan belajar yang teratur, fokus, dan terarah.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran formal yang dapat menjadi wadah dalam proses pendidikan yang mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, pengetahuan, pengalaman dan

keterampilan. Dengan adanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka akan ada kecenderungan positif prestasi belajar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta akan ada juga kecenderungan negatif prestasi belajar yang diperoleh siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, terdapat persepsi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Metro, yakni sikap belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X_3). Skema pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

—————→ Berpengaruh secara parsial variabel (X) terhadap variabel (Y).

—————→ Berpengaruh secara simultan variabel (X_1), (X_2) dan (X_3) terhadap variabel (Y).

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pikir yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro.
2. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro.
3. Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro.
4. Terdapat pengaruh sikap belajar, disiplin belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah ini artinya penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2019). Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis datanya bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Tujuan dari menggunakan metode deskriptif verifikatif dalam penelitian ini yakni untuk menguji seberapa besar sikap belajar, disiplin belajar dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi dan untuk mengungkap data yang ada atau menggambarkan variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subyek yang diteliti (Adinoto, 2019). Sedangkan pendekatan *survey* digunakan untuk mendapatkan data asli dari responden sebagai sampel dari penelitian dengan teknik pengumpulan data yaitu menyebarkan kuesioner (angket), tes, wawancara, dan sebagainya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari semua elemen yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Kemudian, elemen populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti oleh peneliti. Maka dalam hal ini, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi peminatan di SMA Negeri 6 Metro tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini terdiri dari 150 siswa kelas XI di SMA Negeri 6 Metro yang mengambil peminatan ekonomi. Siswa-siswa ini berusia antara 16 hingga 17 tahun, dengan komposisi jenis kelamin 84 perempuan dan 66 laki-laki. Mereka telah menerima pengajaran ekonomi umum di kelas X dan sekarang mendalami konsep-konsep ekonomi melalui peminatan. Latar belakang sosial ekonomi siswa bervariasi, dengan sebagian besar berasal dari keluarga berpenghasilan menengah. Lingkungan belajar mereka serupa, karena mereka belajar di sekolah yang sama dengan akses yang merata terhadap sumber daya akademik. Selain itu, motivasi belajar dan prestasi akademik sebelumnya berbeda-beda, dengan beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap ekonomi, sementara yang lain memilih peminatan ini berdasarkan ketersediaan pilihan. Berikut ini adalah tabel rincian yang menunjukkan 150 siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi peminatan di SMA Negeri 6 Metro:

Tabel 5. Data Jumlah Siswa Kelas XI Yang Mengambil Mata Pelajaran Ekonomi Peminatan di SMA Negeri 6 Metro Tahun Ajaran 2023/2024.

No	Kelas	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa Laki-Laki	Total
1.	XI. 1	16	11	27
2.	XI. 2	10	14	24
3.	XI. 3	18	7	25
4.	XI. 4	15	8	23
5.	XI. 5	9	16	25
6.	XI. 6	16	10	26
Total		84	66	150

Sumber : Presensi Siswa Kelas XI.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *probability sampling* yang menggunakan teknik *sample random sampling* yakni teknik acak sederhana. Teknik acak sederhana ini digunakan karena anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Saat menentukan jumlah sampel, peneliti melakukan perhitungan dengan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d² : tingkat signifikansi (0,05)

Berdasarkan pada rumus diatas, dengan jumlah populasi 150 siswa, maka dari itu jumlah populasi yang diambil untuk dijadikan sampel sebesar:

$$n = \frac{150}{150(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{150}{150(0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{150}{0,375 + 1}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109,091$$

Besarnya sampel yang akan diteliti yaitu berjumlah 109,091 dibulatkan menjadi 109 responden. Berikutnya untuk menentukan besaran sampel setiap kelas digunakan teknik *alokasi proposional*, teknik ini digunakan dengan cara:

$$\text{jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah siswa perkelas}}{\text{populasi}} \times \text{sampel kelas}$$

Tabel 6. Menghitung Jumlah Sampel.

No	Kelas	Menghitung Populasi	Jumlah Sampel
1.	XI. 1	$\frac{27}{150} \times 109 = 19,62$	20
2.	XI. 2	$\frac{24}{150} \times 109 = 17,44$	17
3.	XI. 3	$\frac{25}{150} \times 109 = 18,17$	18
4.	XI. 4	$\frac{23}{150} \times 109 = 16,71$	17
5.	XI. 5	$\frac{25}{150} \times 109 = 18,17$	18
6.	XI. 6	$\frac{26}{150} \times 109 = 18,89$	19
Jumlah Sampel			109

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek yang diamati dalam penelitian, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi peristiwa yang sedang diteliti (Ulfa, 2021). Pada penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Danuri dan Maisaroh, 2019). Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu sikap belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X_3).

3.3.2 Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Danuri dan Maisaroh, 2019). Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

3.4 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan bagian dari penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik pada suatu masalah yang akan diteliti. Berikut ini merupakan variabel-variabel pada penelitian ini:

3.4.1 Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan pembelajaran yang diikuti siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun penjelasan tertulis yang mencerminkan hasil pencapaian yang telah diperoleh siswa.

3.4.2 Sikap Belajar (X_1)

Sikap belajar adalah suatu perasaan yang timbul sebagai tanggapan terhadap suatu objek baik itu sifat positif atau negatif, dengan gambaran bagaimana siswa seharusnya bersikap dalam belajar, menanggapi suatu permasalahan, melaksanakan suatu tugas, dan mengembangkan diri.

3.4.3 Disiplin Belajar (X_2)

Disiplin belajar adalah sikap yang mencerminkan ketaatan, ketepatan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang sudah ditetapkan, dengan tujuan supaya siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

3.4.4 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X_3)

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang tetap diawasi oleh pihak sekolah, namun pelaksanaan kegiatannya di luar mata pelajaran sekolah, dengan tujuan untuk mendukung pengembangan kepribadian siswa, pengembangan minat dan bakat siswa.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini menjelaskan suatu keterbatasan dan metode untuk mengukur variabel yang akan diteliti (Ulfa, 2021). Definisi operasional digunakan untuk membuat pengumpulan data lebih mudah dan konsisten, mencegah interpretasi yang berbeda, serta membatasi ruang lingkup variabel.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai skor yang diperoleh dari nilai asli Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) dan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) yang merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, ataupun penjelasan tertulis yang mencerminkan hasil pencapaian yang telah diperoleh siswa. Indikator pada variabel ini terdiri dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Pengukuran indikator ini menggunakan skala Interval dengan melihat nilai dari hasil kegiatan pembelajaran siswa.

2. Sikap Belajar (X_1)

Sikap belajar dapat diartikan sebagai skor jawaban responden terkait bagaimana siswa harus bertindak saat belajar, menanggapi suatu permasalahan, melaksanakan suatu tugas, dan mengembangkan diri. Indikator pada variabel ini terdiri dari *teacher approval* yaitu berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru, tingkah laku mereka dan *education acceptance* yaitu terdiri atas penerimaan dan

penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah. Pengukuran indikator ini menggunakan skala *Semantic Differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 6 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

3. Disiplin Belajar (X_2)

Disiplin belajar dapat diartikan sebagai skor jawaban responden terkait ketaatan, ketepatan, dan kepatuhan siswa terhadap peraturan yang sudah ditetapkan, dengan tujuan supaya siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Indikator pada variabel ini terdiri dari disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, dan disiplin sikap. Pengukuran indikator ini menggunakan skala *Semantic Differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 6 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X_3)

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat diartikan sebagai skor jawaban responden terkait kegiatan yang tetap diawasi oleh pihak sekolah, namun pelaksanaan kegiatannya di luar mata pelajaran sekolah, dengan tujuan untuk mendukung pengembangan kepribadian siswa, pengembangan minat dan bakat siswa. Indikator pada variabel ini terdiri dari kepribadian tinggi, seperti memiliki sikap bertanggungjawab, percaya diri dan empati; bermoral, seperti berlaku jujur dalam setiap kegiatan, berusaha melaksanakan pengendalian diri, dan taat pada peraturan/aturan yang berlaku; dan budi pekerti yang luhur, seperti memiliki sikap adil, disiplin, jujur, melaksanakan kewajiban, membantu orang lain, rukun, sederhana dan sopan. Pengukuran indikator ini menggunakan skala *Semantic Differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai dengan 6 yang memiliki rentang dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Sikap Belajar (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teacher Approval (TA): berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru, tingkah laku mereka. 2. Education Acceptance (AE): terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, materi yang disajikan, praktik, tugas dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah. (Sari, 2019) 	<i>Semantic Differensial</i>
2.	Disiplin Belajar (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk mengatur waktu belajar. 2. Belajar dengan rajin dan teratur. 3. Memberikan perhatian yang baik pada proses belajar. 4. Ketertiban diri saat belajar di kelas. (Yusup, 2020) 	<i>Semantic Differensial</i>
3.	Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepribadian tinggi, seperti memiliki sikap bertanggungjawab, percaya diri dan empati. 2. Bermoral, seperti berlaku jujur dalam setiap kegiatan, berusaha melaksanakan pengendalian diri, dan taat pada peraturan/aturan yang berlaku. 3. Budi pekerti yang luhur, seperti memiliki sikap adil, disiplin, jujur, melaksanakan kewajiban, membantu orang lain, rukun, sederhana dan sopan. (Mardiantini, 2017) 	<i>Semantic Differensial</i>
4.	Prestasi Belajar (Y)	Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) dan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS).	Interval

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan dalam penelitian jika berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta responden yang akan diamati (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sikap belajar, disiplin belajar dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro Tahun Ajaran 2023/2024. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati keadaan siswa dikelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Peneliti mengamati bagaimana sikap belajar siswa dikelas, disiplin belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung disekolah.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang di mana diperoleh data-data yang bersifat fisik seperti foto atau dokumen (*file*). Dalam penelitian ini, penggunaan dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah ada, seperti jumlah siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi peminatan dan data mengenai prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera untuk mengambil foto sekolah, foto saat penyebaran kuesioner, foto setelah wawancara dan dokumen-dokumen lainnya yang dilampirkan dalam penelitian.

3.6.3 Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada siswa untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Pertanyaan

atau pernyataan yang diberikan tersebut berhubungan dengan indikator penelitian dan diberikan kepada siswa guna mengumpulkan data mengenai variabel yang diteliti yaitu variabel sikap belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X_3) dan prestasi belajar (Y). Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan secara langsung kepada siswa untuk mengisi beberapa pernyataan dengan teknik *checklist*. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara *online* dengan menggunakan *Google Form* dan disebarluaskan melalui *Grup Whatsapp* dari masing-masing kelas. Untuk pengisian kuesioner tersebut dilakukan di kelas masing-masing dengan pengawasan peneliti.

3.6.4 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai masalah yang sedang diteliti serta untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari para responden. Wawancara ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab atau mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada responden. Wawancara dapat bersifat terstruktur, semi-terstruktur atau tidak terstruktur. Hal tersebut tergantung pada tingkat kebebasan yang diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan (Sugiyono, 2019). Hasil wawancara yang sudah dilakukan akan menghasilkan informasi yang akurat dan valid. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran ekonomi peminatan yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 6 Metro. Wawancara tersebut dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada guru tentang keadaan siswa di dalam kelas pada saat mengikuti proses pembelajaran, tentang metode dan model yang digunakan guru saat mengajar, dan tentang prestasi belajar ekonomi peminatan siswa.

3.7 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sebuah instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar dalam proses penelitian. Melakukan pengujian persyaratan instrumen adalah langkah penting untuk

mengetahui validitas dan reliabilitasnya, dengan begitu maka dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan layak atau tidak.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid (Janna dan Herianto, 2021). Uji validitas tersebut digunakan untuk menilai seberapa tepat dan akurat sebuah kuesioner yang akan diberikan kepada responden (Hakim dkk., 2021). Uji validitas bisa ditentukan menggunakan korelasi *product moment* dari *Carll Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$ = Total perkalian skor item dan total

$\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah responden maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah responden maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid (Rusman, 2023). Berikut ini hasil uji coba instrumen yang telah dilakukan kepada 30 siswa SMA Negeri 6 Metro.

a. Sikap Belajar (X₁)

Hasil uji validitas pada instrumen sikap belajar terdiri dari 11 pernyataan dikatakan valid dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka instrumen dikatakan valid dan begitupun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Berikut

adalah data uji validitas terkait sikap belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Sikap Belajar (X₁)

Item Pernyataan	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Sig	Simpulan
1.	0,483	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,007	Valid
2.	0,447	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,013	Valid
3.	0,578	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,001	Valid
4.	0,500	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,005	Valid
5.	0,660	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,000	Valid
6.	0,503	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,005	Valid
7.	0,365	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,047	Valid
8.	0,503	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,005	Valid
9.	0,503	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,005	Valid
10.	0,447	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,013	Valid
11.	0,578	r _{hitung} > r _{tabel}	0,361	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

b. Disiplin Belajar (X₂)

Hasil uji validitas pada instrumen disiplin belajar terdiri dari 11 pernyataan dikatakan valid dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka instrumen dikatakan valid dan begitupun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Berikut adalah data uji validitas terkait disiplin belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar (X_2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Sig	Simpulan
1.	0,499	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,005	Valid
2.	0,618	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
3.	0,680	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
4.	0,680	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
5.	0,590	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,001	Valid
6.	0,640	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
7.	0,499	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,005	Valid
8.	0,618	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
9.	0,640	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
10.	0,533	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,002	Valid
11.	0,560	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,001	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X_3)

Hasil uji validitas pada instrumen kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdiri dari 11 pernyataan dikatakan valid dengan kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka instrumen dikatakan valid dan begitupun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Berikut adalah data uji validitas terkait kegiatan ekstrakurikuler pramuka Valid yang diolah dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Butir Pernyataan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X_3)

Item Pernyataan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Sig	Simpulan
1.	0,464	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,010	Valid
2.	0,729	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
3.	0,635	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
4.	0,651	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
5.	0,763	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
6.	0,588	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,001	Valid
7.	0,524	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,003	Valid
8.	0,729	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid
9.	0,436	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,016	Valid
10.	0,763	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0,361	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah tes yang menentukan seberapa tepat dan stabil suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran, dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut digunakan pada waktu yang berbeda dan akan menghasilkan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten angket yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian meskipun angket yang sama digunakan berulang kali (Hakim dkk., 2021). Rumus yang digunakan yakni *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2_b$ = Jumlah butir soal

σ^2_t = Varians total

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah

responden maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk =$ jumlah responden maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliabel (Rusman, 2023). Untuk mengetahui tingkat reliabel instrumen, maka dapat dilihat dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Tabel 11. Koefisien Nilai r .

No	Koefisien r	Tingkat Reliabilitas
1	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Sedang/Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2023.

a. Sikap Belajar (X_1)

Hasil uji reliabilitas dari variabel sikap belajar (X_1) dengan jumlah $n = 30$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 11 pernyataan dikatakan reliabel. Sehingga r Alpha diperoleh sebesar 0,812. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien nilai r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Maka dari itu instrumen sikap belajar dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi serta dapat diamati pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Sikap Belajar (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	11

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024.

b. Disiplin Belajar (X_2)

Hasil uji reliabilitas dari variabel disiplin belajar (X_2) dengan jumlah $n = 30$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 11 pernyataan dikatakan reliabel. Sehingga r Alpha diperoleh sebesar 0,826. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien nilai r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Maka dari itu instrumen disiplin belajar dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi serta dapat diamati pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Disiplin Belajar (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	11

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X_3)

Hasil uji reliabilitas dari variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka (X_3) dengan jumlah $n = 30$ responden dan untuk n item yang dianalisis yaitu 11 pernyataan dikatakan reliabel. Sehingga r Alpha diperoleh sebesar 0,839. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien nilai r yang berada pada rentang 0,800-1,000. Maka dari itu instrumen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi serta dapat diamati pada tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Butir Pernyataan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	10

Sumber: Pengolahan data SPSS, 2024.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel penelitian tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau populasi yang tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* yang berfungsi untuk memeriksa kenormalan dari suatu data sampel yang diberikan. Rumusan hipotesis pada uji normalitas ini yaitu sebagai berikut:

H_0 = data berasal dari distribusi normal

H_a = data berasal dari distribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (2.tailed) > dari $\alpha = 0,05$, maka menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika nilai signifikansi (2.tailed) < dari $\alpha = 0,05$, maka menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal dan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu pengujian tentang kesamaan dua varians atau lebih. Uji homogenitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya varians sampel yang diambil dari populasi. Apabila dua atau lebih kelompok data tersebut memiliki varians yang sama besarnya, maka uji homogenitasnya dianggap homogen. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Levenue Statistic* dengan rumus:

$$W = \frac{(n - k) \sum_i^k (\bar{z}_i - \bar{z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_j^{n_i} (z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

k : banyaknya kelompok

$(Z_{ij} = Y_{ij} - \bar{Y}_i)$

\bar{Y}_i : rata-rata kelompok ke-i

\bar{Z}_i : rata-rata kelompok Z_i

$\bar{Z} \dots$: rata-rata keseluruhan dari Z_{ij}

Rumusan hipotesis uji homogenitas

H_0 = data bervarians homogen

H_1 = data tidak bervarians homogen

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima, artinya data varians homogen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya data tidak bervarians homogen.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel predictor terhadap variabel responden dan juga untuk mengukur hubungan antara X dan Y dengan menggunakan analisis regresi. Oleh karena itu, uji ini digunakan oleh peneliti karena dapat membantu peneliti untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi syarat statistik, dengan begitu maka hasil dari analisis yang diperoleh dapat diandalkan dan juga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini ada beberapa uji asumsi klasik yang akan digunakan, yaitu uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

3.9.1 Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan yang linear atau tidak antara variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik F melalui tabel ANOVA (Analisis Varians) untuk mencari besarnya. Berikut ini rumus yang digunakan dalam mencari besaran ANAVA, yaitu:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{[\sum(Y)]^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{[\sum(X)\sum(Y)]}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n_1} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi a

JK (b/a) = Jumlah kuadrat regresi b/a

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

Tabel 15. Daftar Analisis Varians ANAVA.

Sumber variansi	dk	JK	KT	F	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	(i)
Regresi (b)	1	JK (b)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK (S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	(ii)
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK (G)}{n-k}$		

Sumber: Rusman, 2023.

Rumusan hipotesis:

H_0 : Koefisien bentuk linear

H_1 : Koefisien bentuk non linear

Pengujian hipotesis:

- (i) Untuk menguji keberartian regresi
- (ii) Untuk menguji kelinearan arah regresi

Dengan kriteria pengujian yaitu menolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang $(k-2)$ serta dk penyebut $(n-k)$ begitu pula sebaliknya terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang $(k-2)$ serta dk penyebut $(n-k)$.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dan variabel bebas dalam model regresi. Rusman, (2023) mengatakan bahwa pengujian ini dibutuhkan karena untuk memastikan ada tidaknya kemiripan antar variabel bebas dalam suatu model. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas sebagai berikut:

Berdasarkan nilai *Tolerance*

- a. Apabila nilai $TOL \geq 0,10$ maka variabel-variabel bebas yang diteliti tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai $TOL \leq 0,10$ maka variabel-variabel bebas yang diteliti terdapat gejala multikolinearitas.

Berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor*

- a. Apabila nilai $VIF \geq 0,10$ maka variabel-variabel bebas yang diteliti tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b. Apabila nilai $VIF \leq 0,10$ maka variabel-variabel bebas yang diteliti terdapat gejala multikolinearitas.

3.9.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Pada penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan yaitu *Durbin-Watson* untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan

H_1 = Terjadi autokorelasi di antara data pengamatan

Kriteria pengujian:

Jika nilai statistik Durbin Watson berada di antara angka 2 atau mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki masalah autokorelasi. Begitupun sebaliknya, jika nilai statistik Durbin Watson tidak berada di antara angka 2 atau jauh dari angka 2, maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki masalah autokorelasi.

3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui didalam model regresi apakah terjadi kesamaan atau ketidaksamaan variansi untuk semua pengamatan. Apabila varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap konsisten, maka dapat disebut dengan homoskedastisitas, tetapi jika varian tersebut berubah atau berbeda maka dapat disebut dengan heteroskedastisitas. Sebuah model regresi yang baik yaitu yang menunjukkan homoskedastisitas atau tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan korelasi rank spearman (*spearman's rank correlation*) yang dituliskan dalam rumus:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi spearman

d_i : Perbedaan setiap rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu

n : Banyaknya individu yang diberi rank

Kriteria dalam pengujian ini yaitu menerima H_0 jika nilai Sig. > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu pengujian yang menguji bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam hipotesis tersebut berisikan penjelasan yang harus dibuktikan kebenarannya. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

3.10.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana yaitu metode yang dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan menurut Usman dan Akbar (2020) menyatakan bahwa regresi linear sederhana merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Kemudian, peneliti akan menguji hipotesis dengan menggunakan statistik t yang berkaitan dengan regresi linear. Berikut ini adalah rumus yang akan digunakan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari nilai a dan b maka menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n - XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek dalam variabel yang diramalkan (prediksi)

a = bilangan konstan (intercept) atau jika harga X=0

b = koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X = variabel bebas

Rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t_o = nilai teoritis

b = koefisien arah regresi

S_b = standar deviasi

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 dan terima H_1 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$.

3.10.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Prasetyo dan Helma, (2022) menyatakan bahwa regresi linear berganda merupakan metode regresi yang mempunyai banyak variabel bebas. Regresi linear berganda digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, yang nantinya dapat dibuktikan melalui penggunaan persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

Untuk n variabel terikat

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_2^1)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum x_3y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang di prediksi untuk variabel Y

a = nilai konstanta

b = koefisien arah regresi linear

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Pengujian hipotesis regresi berganda menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F = \frac{\frac{JK(Reg)}{k}}{\frac{JK(S)}{n - k - 1}}$$

Dimana:

$$JK(Reg) = b_1(\sum x_1y) + b_2(\sum x_2y)$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

Dengan kriteria pengujian pada regresi linear berganda yaitu menerima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 dan $\alpha = 0,05$ begitupun sebaliknya, menolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = n-k-1 dan $\alpha = 0,05$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada pengolahan data dan hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel sikap belajar terhadap variabel prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro. Jika sikap belajar yang baik maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel disiplin belajar terhadap variabel prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro. Jika siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro. Hal ini berarti semakin sering siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan sikap belajar, disiplin belajar dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar ekonomi peminatan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro. Sehingga apabila siswa memiliki sikap belajar yang baik, disiplin belajar yang tinggi dan sering hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Pihak guru mata pelajaran ekonomi peminatan dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan seperti menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, variasi dalam media pembelajaran, feedback yang konstruktif dan positif. Dengan begitu siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kemudian guru dapat memberikan nasehat tentang disiplin, teguran karena siswa berbicara saat guru mengajar, larangan menggunakan handphone di kelas jika tidak ada instruksi dari guru untuk mencari bahan materi pelajaran, hukuman logis berupa tugas tambahan yang berguna untuk menambah wawasan siswa, perintah untuk menjaga tata tertib saat mengikuti proses pembelajaran, serta guru juga dapat berperan sebagai teladan bagi siswa. Karena, sikap dan perilaku guru akan menjadi cermin bagi siswa, yang secara alami cenderung meniru dan mengadopsi nilai-nilai yang mereka lihat dalam lingkungan pendidikan.
2. Pihak guru pembina pramuka dapat merancang kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mendukung pembelajaran di kelas, seperti kegiatan ilmiah di alam terbuka yang berhubungan dengan mata pelajaran sains atau kegiatan diskusi yang berhubungan dengan pelajaran sosial. Kemudian, berikan penjelasan bahwa keterampilan yang dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, seperti kepemimpinan, kedisiplinan, dan berpikir kritis, akan membantu mereka di bidang akademik dan dalam menghadapi ujian. Lalu, pastikan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak bentrok dengan jadwal belajar atau kegiatan penting lainnya. Karena, jadwal yang fleksibel dan tidak terlalu padat akan membantu siswa berpartisipasi tanpa merasa terbebani.

3. Pihak sekolah dapat memperhatikan perilaku siswa dengan berbagai cara untuk memastikan lingkungan sekolah yang positif dan kondusif untuk belajar seperti membangun hubungan yang baik dengan siswa, sistem reward dan punishment yang adil, mendorong komunikasi terbuka, program konseling dan dukungan emosional, menerapkan kebijakan yang jelas, serta mengadakan kegiatan yang membina karakter. Sekolah dapat mengadakan acara *sharing session* tentang teknik belajar efektif seperti guru memberikan tips kepada siswa tentang cara memaksimalkan pembelajaran, cara manajemen waktu seperti mengatur jadwal harian, etos kerja dan ketekunan seperti guru mengajak siswa untuk berbagi pengalaman dalam menghadapi tantangan, manfaat kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti mengundang anggota pramuka yang berpengalaman untuk berbagi pengalaman dalam kegiatan pramuka, pembangunan karakter dan etika seperti membantu siswa memahami pentingnya memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan keterampilan sosial seperti bagaimana cara menerapkan komunikasi efektif dan kepemimpinan dalam kegiatan sehari-hari.
4. Siswa dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi peminatan dengan belajar lebih teratur seperti membuat jadwal belajar yang tetap tidak hanya pada saat akan melaksanakan ujian, fokus mendengarkan materi pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru, konsisten pada saat mengikuti proses pembelajaran dengan menciptakan lingkungan belajar yang tertib, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri terhadap minat dan bakat mereka. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar. *An-Nahdlah*, 6(2), 46.
- Achdiyati, M., & Warhamni, S. (2018). Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 49–58.
- Adinoto, P. (2019). Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53.
- Afdal, A., & Widodo, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 68–81.
- Alam, F. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–11.
- Anggraini, B., Nurdin, N., & Pujiati, P. (2021). Use of Kahoot media and variations of questions on learning achievement with motivation as moderation. *International Journal of Educational Studies in Social Sciences (IJESSS)*, 1(1), 16–27.
- Anisa, M. (2020). Analisis Metode Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Skripsi*, 1–138.
- Arianto, S., Al-Ghifary, A. D., & Saipon, A. (2022). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VII MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Studi Pada Pusat Kajian STAI Darunnajah*, 1–11.
- Badje, Y., & Faldi, R. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Baubau. *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 49–56.

- Batubara, H. S., Riyanda, A. R., Rahmawati, Ambiyar, & Samala, A. D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19: Meta-Analisis. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4629–4637.
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. In *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 5, pp. 2952–2960).
- Chairani, M., & Juwita, R. (2019). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 7(2), 10–19.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan. Alviana (Ed.), Samudra Biru. Bandung.
- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 62–72.
- Efriyani, Y. (2020). Pengaruh Keaktifan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas V Min 03 Bengkulu Selatan. *Skripsi*, 1–89.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620.
- Habayahan, A. R., Ritonga, M. N., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Sikap Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Tingkat SMA Di Kecamatan Barus. *MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 107–114.
- Hakim, R. Al, Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
- Hikmah, S., Trisnantari, E., & Hairunisya, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 1 Ambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal*

- Pendidikan*, 5(3), 5787–5795.
- Hilalludin, T. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar. *Skripsi*, 8–29.
- Hulan. (2017). Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Kemala Bhayangkari. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(12), 1–8.
- Irwani, T. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Banda Aceh. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, 3(2), 171–179.
- Isro'atin, S. (2020). Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung). *Skripsi*, 2, 17–39.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 1–12.
- Jannah. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* (Vol. 5, Issue 5, pp. 3378–3384).
- Karlina, R., Rizal, Y., Pujiati, & Maydiantoro, A. (2021). Pengaruh Pengalaman Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid-19: Peluang Dan Tantangan*, 763–790.
- Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515.
- Kristiani, E., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 197–211.
- Larasati, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(6), 381.
- Lestari, W. P., Susanti, D., & Rohmah, M. (2019). Pengaruh Sikap Belajar Peserta

- Didik Dan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI di Ma Nurul Huda Sukaraja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 3(1), 45–54.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 745–751.
- Mardiantini, S. (2017). Pengaruh Pendidikan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI MI NW Dasan Agung Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*, 1, 1–7.
- Marissa, N. (2022). Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 32–45.
- Marlina, L., & Sumaryoto, S. (2023). Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan IPS*, 5(3), 292–304.
- Mufridah, Hendriana, H., & Alawiyah, T. (2021). Gambaran Sikap Belajar Positif Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Batujajar. *FOKUS: Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan*, 4(2), 99–104.
- Mulia, W. (2018). Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Penguasaan Konten Terhadap Sikap Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Kejuruan Taruna Pekanbaru. *Skripsi*, 2, 10–54.
- Mulyawati, Y., Sumardi, & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 1–14.
- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120–129.
- Novianty, R. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Effect of Learning Discipline on Student Learning Outcomes in Research Methodology Courses. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(2), 828–840.
- Novita, N. C. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Surodikraman Ponorogo Tahun

- Akademik 2019/2020. *Skripsi*, 19, 1–64.
- Nurhayati, Hasibuan, L., & Rosyadi, K. I. (2021). Determinasi Minat Belajar dan Sikap Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Syntax Idea*, 3(10).
- Nurlaili, S., & Sitompul, D. N. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–46.
- Nursalam, Kusumayanti, A., & Angriani, A. D. (2022). Pengaruh Motivasi, Sikap, dan Iklim Belajar Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika Masa Pandemi Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4), 2740–2752.
- Pangestu, A. A. (2022). Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Sosial, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi SMKN 1 Buay Madang Tahun Ajaran 2021/2022. *Skripsi*, 1–108.
- Prabowo, S. R. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan). *STAR: Journal Study & Accounting Research*, 11(3), 1.
- Prasetyo, R. A., & Helma. (2022). Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. *Journal of Mathematics UNP*, 7(2), 62–68.
- Pratama, M. A. bayu. (2023). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Kota Jambi. *Skripsi*, 1–80.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2), 173–181.
- Pujianto, A., Darsono, & Pujiati. (2017). Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Studi Sosial*, 4(1).
- Purbianto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan

- Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal* (Vol. 7, Issue 1, pp. 341–361).
- Putri, N. T. (2019). Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Terhadap Peserta Didik Kelas V SD N 1 Jati Indah Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*, 1–140.
- Qohar, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Skripsi*, 1–85.
- Rahmawati, Putri, R. D., Nurdin, Triaristina, A., Rachmedita, V., & Wira, A. (2022). Efektifitas Implementasi Video Conference Sebagai Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 10, 33–38.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. CV. Literasi Nusantara. Bandung.
- Rusman, T. (2023). *Statistik Inferensial & Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 278–288.
- Sari, N. (2019). Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Skripsi*, 1–103.
- Sarwiyatin, L. F. E. S. (2018). Terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta Didik Sma Negeri 1 Ponggok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmiah*, 19(1), 110–121.
- Saya, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–6.
- Sidik, P., & Madawistama, S. T. (2019). Analisis Sikap Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 475–481.

- Sriyati. (2020). Peran Kegiatan Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Solidaritas Organik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kayan Hulu. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 11(2), 91.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 1st ed.). Alfabeta. Bandung.
- Suhaeriyah, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Pemahaman Konsep dan Sikap Belajar Peserta Didik Kelas VII MTS Al-Hikmah Bandar Lampung. *Skripsi*, 1–126.
- Sulasmu, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17.
- Sulistyaningsih, D. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Kognitif Pada Siswa SMA Negeri 32 Semarang. *Skripsi*, 1–175.
- Sunarti. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Istiqra'*, 6(1), 25–32.
- Susanti, L. (2019). *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik*. Literasi Nusantara. Malang.
- Susanti, L., Hasnawati, & Zen, W. L. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SMA Negeri 13 Padang. *Prokurasi Edukasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 102–113.
- Susanti, V. (2022). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Skripsi*, 1–55.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115.
- Tresiana, N., Duadji, N., Putri, R. D., & Fahmi, T. (2018). Pelatihan Mendesain Kebijakan dan Strategi Sekolah Ramah Anak pada Satuan Pendidikan. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 342–351.
- Umpang, M. D., & Thoharudin, M. (2018). Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak. *Jurnal Pendidikan*

Ekonomi, 3(1), 47–57.

- Usman, H., & Akbar, R. P. S. (2020). *Pengantar Statistika (Edisi Ketiga) : Cara Mudah Memahami Statistika* (R. A. Kusumaningtyas (ed.)). PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Utami, S. W. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 63–66.
- Wardani, K., Darsono, & Pujiati. (2017). Effect Of Learning Learning To Learning creativity In Relationship With Learning Achievement. *Jurnal Studi Sosial*, 5(3).
- Windiyani, T., & Suchyadi, Y. (2020). Hubungan Antara Sikap Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Etika Profesi. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 52–55.
- Wurdianto, K. (2020). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Meretas*, 7(1), 34–48.
- Yanti, R., Kubuwono, H., & Ristianti, D. H. (2020). Sikap Siswa Terhadap Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(2), 222–230.
- Yudiyanto, M. (2021). *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (R. Fauzian (ed.)). Farha Pustaka. Sukabumi.
- Yulianti, A., Danial, A., Syaefuddin, & Hamdan, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kecakapan Hidup Sosial. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah*, 4(2), 46–51.
- Yusup, F. A. U. (2020). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar (Survey Pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA KHZ. Musthafa Sukamanah). *Skripsi*, 6–25.